

# IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA AIR TERJUN MUARA KARING DESA AIR BATU KECAMATAN RENAH PEMBARAP KABUPATEN MERANGIN

## SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
dalam Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Syariah**



**Oleh:  
IMAM ROSADI  
NIM: 105180122**

**Pembimbing:  
Dr. Rahmi Hidayati, S.Ag, M.HI  
Imam Arifa'illah Syaiful Huda, S.Pd., M.Sc**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
1444 H/2022 M**

# **IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA AIR TERJUN MUARA KARING DESA AIR BATU KECAMATAN RENAH PEMBARAP KABUPATEN MERANGIN**

## **SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
dalam Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Syariah**



**Oleh:  
IMAM ROSADI  
NIM: 105180122**

**Pembimbing:  
Dr. Rahmi Hidayati, S.Ag, M.HI  
Imam Arifa'illah Syaiful Huda, S.Pd., M.Sc**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
1444 H/2022 M**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1) di Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN STS Jambi.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi hukum yang berlaku di UIN STS Jambi.

Jambi, Juni 2022



Imam Rosadi  
Nim: 105180122

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Jambi – Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sei Duren – Jambi 36363 Telp (0741) 582021  
Telp/Fax (0741) 583183-584118 Website: iainjambi.ac.id

PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi yang berjudul “Implementasi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Muara Karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin” telah diujikan pada Sidang Munaqasah Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 26 Juli 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Pemerintahan.

Jambi, Agustus 2022

Mengesahkan:  
Dekan



Dr. Sayuti Ufa, S.Ag., M.H  
NIP. 197201022000031005

Panitia Ujian

Ketua Sidang : Dr. Siti Marlina S.Ag., M.HI  
NIP. 197502212007012015

Sekretaris Sidang : Dra. Choiriyah  
NIP. 196602501994032001


Penguji I : Nisaul Fadillah, M.Si  
NIP. 197510102005012012

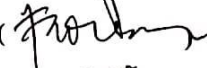
Penguji II : Tasnim Rahman Fitra, S.Sv., M.H  
NIP. 199204052018011003

Pembimbing I : Dr. Rahmi Hidayati, S.Ag., M.HI  
NIP. 197112201992032001

Pembimbing II : Imam Arifa'llah Syaiful Huda, M.Sc  
NIP. 199302152019031013

()

()

()

()

()

()

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ - ٥٦  
 وَهُوَ الَّذِي يُرْسِلُ الرِّيحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ حَتَّىٰ إِذَا أَقَلَّتْ سَحَابًا ثِقَالًا سُقِنَا لِبَلَدٍ مَّيِّتٍ فَأَنْزَلْنَا بِهِ الْمَاءَ  
 فَأَخْرَجْنَا بِهِ مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ كَذَلِكَ نُخْرِجُ الْمَوْتَىٰ لِعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ - ٥٧  
 وَالْبَلَدُ الطَّيِّبُ يَخْرِجُ نَبَاتَهُ بِإِذْنِ رَبِّهِ وَالَّذِي خَبُثَ لَا يَخْرُجُ إِلَّا نَكْدًا كَذَلِكَ نَصْرَفُ الْأَيَاتِ لِقَوْمٍ يَشْكُرُونَ - ٥٨

**Artinya :** Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harapan. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan. Dilah yang meniyapkan angin sebagai pembawa kabar gembira, mendahulukan kedatangan rahmat-Nya (hujan), sehingga apabila angin itu membawa awan mendung, Kami halu ke suatu daerah yang tandus, lalu kami turunkan hujan di daerah itu. Kemudian Kami tumbuhkan dengan hujan itu berbagai macam buah-buahan. Seperti itulah kami membangkitkan orang yang telah mati, mudah- mudahan kamu mengambil pelajaran. Dan tanah yang baik, tanam-tanaman tumbuh subur dengan izin Tuhan, dan tanah yang buruk tanaman-tanamannya tumbuh merana. Demikianlah Kami menjelaskan berulang-ulang tanda-tanda (Kebesaran Kami) bagi orang-orang yang bersyukur. (Q.s. Al-A'raaf: 56-58)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirahim...

Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, sehingga menjadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, memberiku dan membekaliku dengan ilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Kulangkahkan kakiku menuju kesuksesan. Aamiin Ya Rabbal 'alamin

Skripsi ini aku persembahkan kepada kedua orang tuaku yang teramat aku sayangi, Ayahanda ku **Akmal** dan Ibunda ku **Siti Maryam**, terima kasih yang tiada henti-hentinya atas semangat yang engkau tularkan serta mendoakan dan bekerja keras dengan harapan agar dapat melihat diriku sebagai anaknya sukses dalam pilihan hidupku. Dan juga semoga doa kedua orang tuaku selalu bisa kudapatkan hingga aku sukses dan mampu membahagiakan keduanya.

Kepada adikku **Duratul Islamiah**, semoga skripsi ini kelak suatu saat bisa menjadi tulisan yang bermanfaat untuk dirimu. Semoga tulisan ini menjadi motivasi untuk melanjutkan pendidikan dan meraih prestasi jauh lebih baik dariku sehingga bisa membahagiakan kedua orang tua kita.. Aamiin.

Buat teman-teman seperjuangan Ilmu Pemerintahan angkatan 2018 terkhususnya lokal IP D Terima kasih sudah menjadi teman kelompok makalah, kerja dan teman curhat selama masa perjuangan di bangku kuliah. Dan terimakasih untuk sosok perempuan hebat **Yessi Anggela, S.IP** yang senantiasa disampingku yang telah memberikan support system penuh untuk saya menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, Terimalah bingkisan indah ini sebagai persembahanku. Semoga ALLAH SWT Senantiasa meridhoi kita semua. Aamiin Ya Rabbal'alamin

## ABSTRAK

**Nama : Imam Rosadi**  
**Nim : 105180122**  
**Judul : Implementasi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Muara Karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin**

**Abstrak:** Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Muara Karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin. Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi pengembangan objek wisata air terjun muara karing di Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin dalam meningkatkan daya tarik wisata sejauh ini sudah terlaksana namun belum berjalan dengan sepenuhnya dilihat sudah adanya beberapa pembangunan sarana dan prasarana namun, untuk pembangunan jalan menuju air terjun tersebut masih belum maksimal serta dalam mengimplementasikan pengembangan objek wisata air terjun muara karing di Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin Dinas pariwisata pemuda dan olahraga bekerja sama dengan Pokdarwis (Kelompok sadar wisata). Namun, dalam pengembangannya mempunyai kendala-kendala di berbagai sektor yaitu berupa ekonomi, sosial dan lingkungan sehingga pengembangan kepariwisataan belum dapat dikatakan belum berhasil.

**Kata Kunci:** Pengembangan, Objek wisata, Air Terjun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

## ABSTRACT

**Name : Imam Rosadi**  
**Nim : 105180122**  
**Title : Implementation of the Development of Muara Karing Waterfall Tourism Object Air Batu Village Renah Pembarap District Merangin Regency**

**Abstract:** This thesis aims to determine the implementation of the development of Muara Karing Waterfall Tourism Object, Air Batu Village, Renah Pembarap District, Merangin Regency. The method used in this study is a qualitative method with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The results showed that the implementation of the development of the Muara Karing waterfall tourist attraction in the village of Air Batu, Renah Barapper District, Merangin Regency in increasing tourist attraction so far has been carried out but has not been fully implemented, it can be seen that there have been several facilities and infrastructure developments, however, for the construction of roads leading to the water. The waterfall is still not maximized and in implementing the development of the Muara Karing waterfall tourist attraction in Air Batu Village, Renah Sub-District, the Pemangin Regency Youth and Sports Tourism Office cooperates with Pokdarwis (Tourism Awareness Group). However, in its development it has obstacles in various sectors, namely in the form of economic, social and environmental so that tourism development cannot be said to have not been successful.

**Keywords: Development, Tourist attraction, Waterfall**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambia

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambia



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat rahmat, hidayahnya, yang mana dalam penyelesaian skripsi ini peneliti selalu diberikan kesehatan dan kekuatan, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Kemudian shalawat dan salam semoga tetap terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya kejalan yang benar dan penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat menempuh gelar Sarjana Stara Satu (S.1) Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan judul “Implementasi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Muara Karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin”.

Kemudian dalam penyelesaian skripsi ini peneliti menyadari tidak sedikit hambatan dan rintangan yang peneliti temui baik dalam mengumpulkan data maupun dalam penyusunannya. Dan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, terutama bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh dosen pembimbing, maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, hal yang pantas penulis ucapkan adalah kata terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu penyelesaian skripsi ini, terutama sekali kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su’aidi Asyiari, M.A.,Ph.D selaku Rektor UIN STS Jambi.
2. Bapak Dr. Sayuti Una, S.Ag.,M.H selaku Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Bapak Agus Salim, S.Thi.,M.A.,MIR selaku Wakil Dekan Bidang Akademik.
4. Bapak Dr. Ruslan Abdul Gani, S.H.,M.Hum, selaku Wakil Dekan Bidang Adminitrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.
5. Bapak Dr. H., Ishaq,SH.,M.Hum, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama di Lingkungan UIN STS Jambi.
6. Ibu Dr. Irmawati Sagala, S.IP.,M.Si.,MSHS dan Bapak Yudi Armansyah, S.Th.I.,MPA sebagai Ketua dan Sekretaris Prodi Ilmu Pemerintahan.
7. Ibu Dr. Rahmi Hidayati, S.Ag, M.HI selaku Pembimbing I dan Bapak Imam Arifa'illah Syaiful Huda, S.Pd., M.Sc selaku Pembimbing II.
8. Bapak dan Ibu Dosen, Asisten Dosen, seluruh Karyawan/Karyawati Fakultas Syariah UIN STS Jambi. Dan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik langsung maupun tidak langsung.

Semoga atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan berkat dan karunia Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya diharapkan kepada semua pihak untuk dapat memberikan Kritik dan Saran pemikirannya demi perbaikan skripsi ini. Kepada Allah SWT kita memohon ampunannya, dan kepada manusia kita memohon kemaafannya. Semoga amal kebajikan kita dinilai seimbang oleh Allah SWT.

Jambi, Juni 2022

**Imam Rosadi**

NIM. 105180122

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN MUNAQSAH</b> .....	ii
<b>MOTTO</b> .....	iii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK BAHASA INDONESIA</b> .....	v
<b>ABSTRACT BAHASA INGGRIS</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian .....	9
G. Jadwal Penelitian .....	15
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b> .....	16
A. Pengembangan .....	16
B. Objek Wisata.....	26
<b>BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b> .....	28
A. Sejarah Singkat Objek Wisata Air Terjun Muara Karing Kabupaten Merangin.....	28
B. Sejarah Singkat Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin.....	29
C. Letak Geografis Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin.....	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

D. Visi Misi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin.....	31
E. Sarana dan Prasarana Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin .....	31
F. Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin .....	32
G. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
A. Implementasi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Muara Karing di Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin.....	37
B. Kendala-Kendala dalam Implementasi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Muara Karing di Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin .....	55
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran-Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
- SURAT BUKTI RISET	
- DAFTAR INFORMAN/RINGKASAN INSTRUMEN	
- DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA	
- DOKUMENTASI RISET	
<b>CURRICULUM VITAE</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel . 1	Jadwal Penelitian .....	15
Tabel. 2	Daftar pembangunan Objek Wisata Muara Karing di Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin .....	49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



## DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1	Sruktur Organisasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin .....	36
Gambar. 2	Pesona Air Terjun Muara Karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin .....	40
Gambar. 3	Jalan Menuju Air Terjun Muara Karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin .....	44
Gambar. 4	Mushola Air Terjun Muara Karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin .....	47
Gambar. 5	Toilet Air Terjun Muara Karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin .....	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

## DAFTAR SINGKATAN

APD	:	Pendapatan Asli Daerah
GGN	:	Geopark Network
Disparpora	:	Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga
RPJMD	:	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
RENSTRA	:	Rencana Strategis
Renja	:	Rencana Kerja
SOP	:	Standar Operasional Prosedur
SPM	:	Standar Pelayanan Minimal
SDM	:	Sumber Daya Manusia
SDA	:	Sumber Daya Alam
PD	:	Perangkat Daerah
Pokdarwis	:	Kelompok Sadar Wisata
UPTD	:	Unit Pelaksana Teknis Daerah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-undang No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, sebagai landasan sistem desentralisasi dan otonomi daerah di Indonesia, maka setiap daerah memiliki kewenangan dan kekuasaan untuk mengurus dan megatur daerahnya sendiri. Hal ini juga merupakan langkah awal yang sangat strategis bagi daerah untuk menggali, mengembangkan, mengelola aset-aset maupun potensi sumber daya alam yang dimiliki untuk membangun daerah setempat, termasuk mengamati sektor-sektor strategis seperti sumber daya yang potensial yang dapat dimanfaatkan secara maksimal guna menunjang pembangunan daerah, di mana salah satunya termasuk sektor pariwisata.<sup>1</sup>

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan yang menggantikan Undang-undang Nomor 9 Tahun 1990. Pariwisata adalah semua proses yang ditimbulkan oleh arus perjalanan lalu lintas orang-orang dari luar kesuatu Negara atau daerah dan segala sesuatu yang terkait dengan proses tersebut seperti makan dan minum, transportasi, akomodasi dan obyek atau hiburan. Dalam Pasal 1 ayat (3) menyebutkan bahwa, Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 *Tentang Pemerintahan Daerah*.



layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah.<sup>2</sup>

Pariwisata merupakan salah satu pemanfaatan sumber daya alam yang dapat bernilai ekonomi tinggi bagi suatu daerah mengelola sumber daya alam menjadi suatu tempat yang menarik pengunjung baik dari dalam maupun dari luar negeri, disamping bernilai ekonomi yang tinggi, pariwisata dapat menumbuhkan dan meningkatkan rasa bangga terhadap bangsa sehingga akan tumbuh masyarakat yang lebih peduli terhadap suatu bangsa.<sup>3</sup>

Sektor pariwisata alam banyak macamnya di Indonesia, mulai dari objek wisata pantai, pegunungan, air terjun, bukit yang masih alami, dan lain sebagainya. Namun menjalankan sektor pariwisata tidaklah mudah, sebab harus didukung oleh berbagai unsur dan elemen baik dalam dan luar pemerintahan untuk mendukung pengembangan pariwisata secara keseluruhan dan tepat sasaran. Pengembangan sektor pariwisata dilakukan karena mampu memberikan kontribusi yang cukup besar bagi penerimaan daerah dengan sumber daya yang unik dari suatu tujuan wisata yaitu dalam bentuk daya tarik alam dan daya tarik budaya. Karena banyaknya objek wisata yang ada, maka diperlukannya suatu lembaga yang mengurus hal-hal yang berkaitan dengan kepariwisataan itu sendiri.

Berdasarkan ketentuan Pasal 15 ayat (1) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, untuk dapat menyelenggarakan usaha pariwisata,

<sup>2</sup> Muljadi A.J, *Kepariwisata dan Perjalanan*, (Jakarta: Rajawali pres 2009). Hlm. 9.

<sup>3</sup> James J. Spilane, *Ekonomi Pariwisata: sejarah prosepeknya*, (Jakarta: PT.Gramedia 1991).

pengusaha wajib mendaftarkan usahanya, sehingga untuk memberikan pedoman, landasan dan kepastian hukum kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan perizinan sektor pariwisata diperlukan pengaturan mengenai penyelenggaraan tanda daftar usaha pariwisata.<sup>4</sup>

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Merangin Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Tanda Daftar Usaha Pariwisata bahwa Kabupaten Merangin yang memiliki banyak destinasi pariwisata diperlukan pengembangan kepariwisataan yang diharapkan dapat memberikan peluang dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan pembangunan kepariwisataan harus diselenggarakan secara terpadu khususnya mengenai pengembangan dan perizinan sektor pariwisata guna upaya mewujudkan iklim usaha yang kondusif dan memberikan kemanfaatan bagi masyarakat.<sup>5</sup>

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin merupakan unsur pelaksana pemerintah Daerah di bidang kepariwisataan dan berusaha meningkatkan daya tarik wisata yang diharapkan akan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, sehingga Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dapat menyumbang Pendapatan Asli Daerah (APD) sesuai target yang dibebankan oleh pemerintah kabupaten Merangin. Serta didalam pengelolaannya Dinas Pariwisata

<sup>4</sup> Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Pasal 15 ayat (1) , Tentang *Kepariwisataan*.

<sup>5</sup> Peraturan Daerah Kabupaten Merangin Nomor 3 Tahun 2017 Tentang *Penyelenggaraan Tanda Daftar Usaha Pariwisata*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember



Pemuda dan Olahraga bekerja sama dengan kelompok sadar wisata yang disebut dengan Pokdarwis.<sup>6</sup>

Salah satu daerah yang menarik dalam pengembangan pariwisata di Indonesia adalah Kabupaten Merangin yaitu wisata yang termasuk kedalam Geopark Merangin adalah Objek Wisata Air Terjun Muara Karing di Desa Air Batu Kabupaten Merangin. Air Terjun Muara Karing ini sangat banyak diminati oleh masyarakat karena air terjun ini memang cukup unik, menyajikan panorama menawan di tengah hutan belantara, terdapat batu-batu sungai yang membentuk seperti tingkatan yang terletak di pertemuan Muara Sungai Karing dengan sungai batang merangin. Saat tiba di lokasi air terjun, akan tersaji sebuah fenomena air terjun eksotis dengan batuan-batuan serta pepohonan hijau yang mengitari. Pengunjung pun bisa memuaskan diri dengan mandi, bermain air, serta merasakan jernihnya air dengan duduk tepat dibawah guyuran air terjun. Selain itu pengunjung air terjun ini cukup banyak dilihat dari pengunjung yang datang setiap hari nya mencapai sekitar kurang lebih dari 50 pengunjung di hari biasa dan hari libur.<sup>7</sup>

Akan tetapi keindahan Air Terjun Muara Karing tak sejalan dengan fasilitas-fasilitas yang bisa ditemukan dan masih memerlukan upaya pengembangan, masih memerlukan peningkatan dalam pengembangan pembangunan infrastruktur, dilihat dari kondisi jalan menuju air terjun juga masih belum tersentuh pembangunan, masih berupa tanah merah yang akan sulit dilalui usai diguyur

<sup>6</sup> Dokumen Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga, *Rencana Strategis 2018-2023*.

<sup>7</sup> Observasi Peneliti, Tanggal 07 Mei 2022.



hujan, tidak tersedia fasilitas guide dari penduduk setempat yang akan memandu wisatawan agar tidak tersesat dalam perjalanan menuju air terjun. Selain itu, minim nya fasilitas dan sarana prasarana di lokasi air terjun ini.<sup>8</sup>

Untuk itu diperlukan upaya implementasi pengembangan wisata ini yaitu pengembangan infrastruktur pembangunan kepariwisataan secara berkesenambungan dan berkelanjutan, dengan harapan hasil pembangunan kepariwisataan itu dapat meningkatkan jumlah wisatawan dan meningkatkan pesona wisata tersebut. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang **‘Implementasi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Muara Karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin’**.

## B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang dibuat oleh peneliti maka timbullah rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana implementasi pengembangan objek wisata air terjun muara karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin?
2. Apa yang menjadi kendala-kendala dalam implementasi pengembangan objek wisata air terjun muara karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin?

<sup>8</sup> Observasi Peneliti, Tanggal 07 Mei 2022.

### C. Batasan Masalah

Agar penelitian tidak melebar dan tidak jauh dari pembahasan tentang Implementasi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Muara Karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin, maka untuk mempermudah penelitian ini peneliti akan membatasi masalah yang akan di bahas dalam skripsi ini adalah tentang Pengembangan Pembangunan Objek Wisata Air Terjun Muara Karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin yang belum berjalan dengan maksimal.

### D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

1. Ingin Mengetahui implementasi pengembangan objek wisata air terjun muara karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin?
2. Ingin Mengetahui kendala-kendala dalam implementasi pengembangan objek wisata Air Terjun Muara Karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin.

#### 2. Kegunaan Penelitian

1. Penelitian yang dilakukan ini yaitu dapat menjadi suatu bahan studi perbandingan selanjutnya dan sumbangan pemikiran penulis terhadap para pembaca khususnya dan masyarakat luas pada umumnya tentang Penelitian Implementasi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Muara Karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

2. Sebagai sarana untuk menambah wawasan bagi peneliti dalam rangka mengembangkan keilmuan yang telah di dapat setelah dibanguku perkuliahan.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan kritikan terhadap Implementasi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Muara Karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin.
4. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (SI) dalam bidang Ilmu Pemerintahan, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

#### E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah gambaran penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan fokus atau topik penelitian sebelumnya. Penelitian ini mengkaji tentang Implementasi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Muara Karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin.

Peneliti menemukan bahwa supaya lebih dekat dengan penjelasan terkait penelitian ini, diperlukan tinjauan pustaka untuk memperluas wawasan peneliti, dan selanjutnya peneliti dapat menemukan lebih jauh masalah yang ditemukan.

Pertama, skripsi Arisman Mahasiswa Universitas Islam Negri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (2019) melakukan penelitian dengan judul “Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi Dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Sipin Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah”. Hasil penelitian ini menunjukkan peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota jambi sejauh ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



sudah berjalan namun masih belum berjalan sepenuhnya dalam pengembangan objek wisata danau sipin tetapi masih terdapat hambatan seperti sumber daya manusia, infrastruktur pendukung aksesibilitas, perencanaan, serta kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengembangan objek wisata danau sipin.<sup>9</sup>

Kedua, Skripsi Kurniawan Ade Az, Mahasiswa Universitas Negeri Shuthan Thaha Saifuddin Jambi (2020) melakukan penelitian dengan judul “Upaya Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kota Jambi Dalam Mengoptimalkan Objek Wisata”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya dalam pengembangan objek wisata yaitu dengan mengikutsertakan masyarakat setempat dalam pembangunan dan pengembangan pariwisata, menghidupkan dan meningkatkan ekonomi masyarakat, pembangunan sarana dan prasarana, mendata objek wisata di Kota Jambi, sumber daya manusia, dan meningkatkan sarana dan prasarana. Namun, yang menjadi kendala Pemerintah Dinas Pariwisata Kota Jambi dalam meningkatkan Objek wisata di Kota Jambi, keterbatasan pengetahuan sumber daya manusia, keterbatasan dana, sarana-prasarana yang belum memadai.<sup>10</sup>

Ketiga, Skripsi Adhan Aidul, Mahasiswa Universitas Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (2020) melakukan penelitian yang berjudul “Peran Dinas Budaya dan Pariwisata Kabupaten Muaro Jambi dalam upaya pengembangan objek wisata Candi Muaro Jambi” Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengembangan objek wisata Candi Muaro Jambi tersebut melibatkan masyarakat akan tetapi

<sup>9</sup> Arisman, *Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi Dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Sipin Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah*, Skripsi, Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Syariah UIN JAMBI, 2019.

<sup>10</sup> Kurniawan Ade Az, *Upaya Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kota Jambi Dalam Mengoptimalkan Objek Wisata*, Skripsi, Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Syariah, UIN STS JAMBI, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

belum maksimal karena terdapat kendala minimnya dana untuk mempromosikan, kurangnya sumber daya manusia yang membuat lambatnya pengembangan Candi Muaro Jambi tersebut.<sup>11</sup>

Berdasarkan tinjauan pustaka yang peneliti lakukan, maka dapat digambarkan beberapa persamaan dan perbedaan. Persamaan dari ketiga tinjauan pustaka diatas adalah sama-sama membahas tentang pengembangan dan pengelolaan Objek pariwisata. Dan perbedaan yang membedakan dengan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada fokus penelitian yang nantinya akan di tulis ialah hanya pada Implementasi Pengembangan Pembangunan Objek Wisata Air Terjun Muara Karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin.

## F. Metode Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

#### a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin dan Air Terjun Muara Karing di Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin.

#### b. Waktu Penelitian

Mengingat, menimbang serta memperhatikan segala kekurangan dan keterbatasan baik waktu, tenaga, fikiran, moral dan materil pada diri peneliti maka waktu penelitian ini dilakukan selama kurang lebih satu bulan yaitu mulai dari bulan April sampai dengan bulan Mei 2022.

<sup>11</sup> Aidul Adhan, *Peran Dinas Budaya dan Pariwisata Kabupaten Muaro Jambi dalam upaya pengembangan objek wisata Candi Muaro Jambi*, Skripsi, Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Syariah, UIN STS JAMBI. 2020



## 2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini dikenal dengan penelitian Kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode ilmiah<sup>12</sup>. yang menerangkan hasil penelitian sejelas-jelasnya tentang apa yang diperoleh dilapangan dengan cara peneliti melukiskan, memaparkan dan menyusun suatu keadaan secara sistematis sesuai teori yang ada untuk menarik kesimpulan dalam upaya pemecahan masalah.<sup>13</sup>

## 3. Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan hasil penelitian membahas suatu Implementasi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Muara Karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin. Pendekatan ini dilakukan dengan Teknik pengumpulan data dan instrument pengumpulan data.

## 4. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

#### 1) Data Primer

Data primer adalah data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian, yang diperoleh langsung dari sumber atau dari lokasi objek penelitian atau keseluruhan data hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan. Data

<sup>12</sup> Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Refisi. (Bandung: PT remaja Rosdakarya, 2007).

<sup>13</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2011), hlm. 248.

primer tidak diperoleh melalui sumber perantara atau pihak kedua dan seterusnya. Adapun sumber data primer berupa hasil observasi, wawancara atau dokumen.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau sejumlah keterangan yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber perantara. Data ini diperoleh dengan cara mengutip dari sumber lain, sehingga tidak bersifat autentik, karena sudah diperoleh dari tangan kedua, ketiga, dan seterusnya.<sup>14</sup>

## 2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah berupa dokumen-dokumen atau berupa literatur-literatur pustaka dikatakan juga sebagai sumber data berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol(paper).<sup>15</sup> Sedangkan informasi yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini digunakan teknik *purposive sampling* atau teknik sampling non random. Di mana, peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menentukan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan dan untuk menjawab permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi Informan adalah Sekretaris Dinas Disparpora Kabupaten Merangin Provinsi Jambi, staff atau pegawai Disparpora Kabupaten Merangin, Petugas Parkir wisata Air Terjun Muara Karing, dan wisatawan atau masyarakat.

<sup>14</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Cet Ke 16 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hlm. 91.

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan sistem penelitian terhadap suatu gejala-gejala yang diteliti. Pengamatan dapat dilakukan secara (partisipatif) dan nonpartisipatif.<sup>16</sup> Metode ini dapat digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan lapangan untuk penelitian agar memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.

### 2. Wawancara

Wawancara ialah sebuah proses tanya jawab ataupun suatu percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara dan terwawancara<sup>17</sup> yang merupakan sumber data atau informan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan peneliti terhadap responden. Dengan wawancara peneliti mempelajari hal-hal yang lebih dalam tentang bagaimana proses pelayanan, suasana serta fenomena yang bekerja ketika hal ini tidak dapat ditemukan melalui observasi.

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan masalah secara lebih terbuka, meminta pendapat dan ide-idenya dari pihak-pihak yang diundang wawancara. Saat melaksanakan wawancara, peneliti butuh

<sup>16</sup> M. Syamyudin, *Operasional Penelitian Hukum*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada,2007)

<sup>17</sup> Dudung Abdurahman, *Pengantar Metodologi Riset*, (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002), hlm. 33-34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNTHO THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

mencermati secara cermat serta mencatat apa yang dikatakan oleh informan.<sup>18</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang sudah berbentuk data-data berbentuk tulisan, gambar yang dapat di pakai untuk bukti dan keterangan peneliti dalam penelitian. Data yang dimaksud adalah data yang terkait dengan Implementasi Pengembangan Obejk Wisata Air Terjun Muara Karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin. Dalam teknik analisis data penelitian kualitatif studi dokumentasi merupakan pelengkap penggunaan metode observasi dan wawancara.<sup>19</sup>

### 6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap akhir metode penelitian dalam proses penelitian. Teknik analisis data adalah metode dalam memproses data menjadi informasi, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun jenis-jenis teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :<sup>20</sup>

<sup>18</sup> Dudung Abdurahman, *Pengantar Metodologi Riset*, (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002), hlm 232-233.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 240.

<sup>20</sup> Matthew Miles B, Huberman A. Miche, *Analisis data kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hlm.16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN  
J A M B I

### 1. Reduksi Data

Reduksi informasi merupakan suatu proses seleksi pemilihan yang terdiri dari penyederhanaan data dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, informasi yang sudah di reduksi memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga dapat memudahkan peneliti melaksanakan pengumpulan data tambahan serta mencari informasi yang lain apabila dibutuhkan.<sup>21</sup>

### 2. Penyajian Data

Penyajian data informasi atau disebut dengan mendisplaykan data merupakan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menyajikan data dalam penelitian kualitatif berupa teks tertulis yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi sehingga dalam merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut

### 3. Verifikasi Data

Verifikasi data atau penarikan kesimpulan data penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber. verifikasi data merupakan interpretasi secukupnya terhadap data yang telah disusun untuk menjawab rumusan masalah sebagai hasil dari kesimpulan.

<sup>21</sup> Ibid., hlm. 247.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## G. Jadwal Penelitian

**Tabel. 1** Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2021-2022																			
		Juli – Desember				Januari - Maret				April- Juni				Juli				Agustus - September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	x																			
2	Pembuatan Proposal		x	x	x																
3	Perbaikan Proposal dan Seminar					x	x														
4	Surat Izin Riset									x											
5	Pengumpulan Data										x										
6	Pengolah dan Analisis Data											x									
7	Pembuatan Laporan												x	x	x	x					
8	Bimbingan dan Perbaikan															x					
9	Agenda dan Ujian Skripsi																x				
10	Perbaikan dan Penjilidan																	x	x	x	x

## BAB II

### KERANGKA TEORI

Kerangka teori merupakan uraian yang ringkas tentang teori yang digunakan dalam penelitian dan cara menggunakan teori ini dalam menjawab pertanyaan penelitian.<sup>22</sup> Penelitian ini membutuhkan dasar pemikiran yang terarah dan tepat sasaran, bagaimana membahas masalah-masalah yang ada di lapangan. Maka penulis menganggap perlu penggunaan kerangka teori sebagai landasan berpikir guna mendapatkan penalaran berupa konsep, definisi dan proporsi yang disusun secara sistematis.

Oleh sebab itu dibutuhkan penelaahan yang cukup mendalam dan terfokus sebagai acuan teoritis dalam penelitian ini. Berikut dikemukakan mengenai teori yang berkaitan dengan Implementasi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Muara Karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin dapat dipaparkan dalam kajian teoritis sebagai berikut:

#### A. Pengembangan

Menurut Seels & Richey pengembangan berarti proses menterjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rencana dalam bentuk fitur fisik.<sup>23</sup> Pengembangan secara khusus berarti proses menghasilkan bahan-bahan pelajaran. Sedangkan menurut Tessmer dan Richey, pengembangan memusatkan perhatiannya tidak hanya ada analisis kebutuhan tetapi itu juga pada isu-isu luas tentang analisis awal dan akhir,

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 283.

<sup>23</sup> Alim Sumarno, *Penelitian Kausalitas Komparatif*. (Surabaya: elearningunesa, 2012).

seperti analisis kontekstual. Pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk berdasarkan temua-temuan uji lapangan.<sup>24</sup>

Pada hakikatnya pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh, selaras, pengetahuan, keterampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuan-kemampuan, sebagai bekal atas prakarsa sendiri untuk menambah, meningkatkan, mengembangkan diri ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal serta pribadi mandiri.<sup>25</sup>

Pengembangan merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan keahlian, kemampuan, nilai, moral serta cara tertentu sesuai dengan apa yang dikehendaki.<sup>26</sup> Pengembangan juga dapat diartikan sebagai satu bagian manajemen yang menitik beratkan pada implementasi potensi budaya harus dilaksanakan dengan rentang waktu, berapa langkah sistematis yang dapat mengarah pada pencapaian hasil, dan hasil yang dicapai diharapkan pada perencanaan manajemen untuk mencapai tujuan visi dari sasaran rencana tersebut. Atau disebut juga definisi pengembangan adalah memajukan dan memperbaiki atau meningkatkan sesuatu yang telah ada.

<sup>24</sup> Alim Sumarno, *Penelitian Kausalitas Komparatif*. (Surabaya: elearningunesa, 2012).

<sup>25</sup> Iskandar Wiryokusumo, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011). Hlm. 3.

<sup>26</sup> <http://digilib.iainkendari.ac.id/124/3/BAB%20II.pdf>. (Diakses pada tanggal 15 Februari 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi





Dari pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar, terencana, terarah untuk membuat atau memperbaiki, sehingga menjadi produk yang semakin bermanfaat untuk meningkatkan kualitas sebagai upaya untuk menciptakan mutu yang lebih baik.

Menurut Andi Mappi Sammeng “kata pengembangan nampaknya mempunyai makna dan interpretasi yang berbeda, bukan hanya antar Negara juga antar perorangan”. Pengembangan mengisyarakan suatu proses revolusi dengan konotasi positif atau sekurang-kurangnya tidak jalan di tempat. Artinya kesimpulan penjelasan pengembangan diatas adalah proses atau cara yang menjadikan sesuatu menjadi maju, baik, sempurna dan berguna bagi Negara maupun perorangan.<sup>27</sup>

Pengembangan merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu pengembangan mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan.<sup>28</sup>

Pengembangan pariwisata ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup serta kesejahteraan masyarakat yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Pengembangan pariwisata diharapkan dapat berkontribusi terhadap

<sup>27</sup> Jurnal. Sariladia Retvany. *Peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Dalam Mengembangkan Kawasan Wisata DiKabupaten Malinau (Studi Kasus Desa Wisata Setulang)* ISSN.2337-8670, ejournal.Pin.Or.id 6 Februari 2019. Hlm. 69.

<sup>28</sup> Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta:: Kencana 2009). Hlm. 349.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



penyelenggaraan pemerintah terutama dari segi pembiayaan pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah.<sup>29</sup> Pengembangan pariwisata adalah suatu usaha untuk mengembangkan atau memajukan objek wisata agar objek wisata tersebut lebih baik dan lebih menarik ditinjau dari segi tempat maupun benda-benda yang ada di dalamnya untuk dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya.

Pengembangan potensi daya tarik atau atraksi wisata meliputi daya tarik alami yang bersifat melekat (*inherent*) dengan keberadaan obyek wisata alam tersebut. Selain daya tarik alami, suatu obyek wisata memiliki daya tarik buatan manusia (*man made attraction*). Pengembangan merupakan suatu proses, cara, perbuatan menjadikan sesuatu menjadi lebih baik, maju, sempurna dan berguna.<sup>30</sup> Pengembangan merupakan suatu proses/aktivitas memajukan sesuatu yang dianggap perlu untuk ditata sedemikian rupa dengan meremajakan dan memelihara yang sudah berkembang agar menjadi lebih menarik dan berkembang. Pengembangan pariwisata yaitu usaha untuk meningkatkan atau melengkapi fasilitas dan pelayanan yang dibutuhkan oleh para wisatawan agar merasa nyaman saat berada di tempat wisata.

Adapun indikator-indikator keberhasilan dalam pengembangan pariwisata terdiri atas beberapa komponen diantaranya adalah:<sup>31</sup>

a. Atraksi Wisata

Atraksi wisata dapat diartikan segala sesuatu yang terdapat di daerah wisata yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke suatu

<sup>29</sup> Isa Wahyudi. Konsep Pengembangan Pariwisata. Diakses dari <http://cvinspireconsulting.com/konsep-pengembangan-pariwisata/> pada tanggal 14 Juni 2019).

<sup>30</sup> Alwi Hasan, *kamus besar bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).

<sup>31</sup> Nyoman Pendit, *Ilmu Pariwisata*, (Bandung: PT. Pradnya Paramita, 1990), Hlm. 57.

daerah. Sesuatu yang dapat menarik wisatawan meliputi benda-benda tersedia di alam, hasil ciptaan manusia dan tata cara hidup masyarakat.

b. Aksesibilitas

Aksesibilitas dalam pariwisata berkenaan dengan tingkat kemudahan seorang, wisatawan mencapai suatu objek wisata. Aksesibilitas penting diperhatikan, mengingat aspek tersebut bisa memberikan pengaruh yang besar bagi para wisatawan. Aksesibilitas yang dimaksud adalah seperti kondisi jalan yang bagus, sehingga wisatawan yang berkunjung dapat semakin banyak jumlahnya. Sebaliknya, jika aksesibilitasnya kurang baik, wisatawan akan merasakan hambatan dalam kunjungan yang dilakukannya dalam berwisata.

c. Fasilitas

Fasilitas wisata dapat diartikan suatu sarana dan prasarana yang harus disediakan oleh pengelola untuk kebutuhan wisatawan. Kebutuhan wisatawan tidak hanya menikmati keindahan alam atau keunikan objek wisata melainkan memerlukan sarana dan prasarana wisata seperti akomodasi (sarana kebersihan, kesehatan, keamanan, komunikasi, tempat hiburan, penginapan, restoran, dan toko cenderamata), transportasi, kendaraan dan lain-lain. Sarana tersebut merupakan kebutuhan penting bagi para wisatawan. Apabila tersedia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dengan baik, tentu para wisatawan akan merasa nyaman dalam melakukan berbagai aktivitas lainnya.

d. Pelayanan Tambahan

Pelayanan tambahan sudah harus disediakan oleh Pemerintah daerah dari suatu daerah tujuan wisata baik untuk wisatawan maupun untuk pelaku pariwisata. Pelayanan yang telah tersedia termasuk pemasaran, seperti adanya jasa pelayanan pada tempat wisata dimulai dengan adanya pelayanan jasa kebutuhan sehari-hari (penjual makanan, warung minum atau jajanan).

e. Infrastruktur

Infrastruktur yang memadai diperlukan untuk mendukung jasa pelayanan dan fasilitas pendukung. Pembangunan infrastruktur secara tidak langsung juga memberi manfaat (dapat digunakan) bagi penduduk setempat disamping mendukung pengembangan pariwisata.

Pengembangan pariwisata menjadi penting agar dapat menjaga kelestarian objek wisata, memperbaiki fasilitas-fasilitas yang disediakan. Apabila objek wisata dirawat dengan sedemikian rupa, fasilitas yang disediakan pada objek wisata yang ada dikembangkan dengan baik, maka tentu akan membuat para wisatawan akan lebih tertarik untuk berkunjung.

Menurut Yoeti, keberhasilan pengembangan pariwisata ditentukan oleh tiga faktor yaitu .<sup>32</sup>

1. Terdapatnya objek dan daya tarik wisata.

Daya tarik wisata merupakan keindahan, keunikan, keanekaragaman kekayaan alam atau objek tertentu yang memiliki nilai lebih sehingga dapat menjadi sasaran dari wisatawan untuk melakukan kunjungan wisata. Adapun yang menjadi daya tarik bagi wisatawan dalam berkunjung seperti pemandangan laut, danau, pantai, air terjun, keanekaragaman flora dan fauna, bangunan-bangunan yang didesain dengan menarik seperti rumah adat, taman bunga, peninggalan sejarah, budaya masyarakat dan lain sebagainya.

2. Adanya aksesibilitas.

Aksesibilitas merupakan salah satu sarana yang penting dalam tumbuh kembangnya industri pariwisata karena dalam hal ini akan dapat memberikan kemudahan, kenyamanan bagi wisatawan. Pada dasarnya, wisatawan yang berkunjung pada suatu objek wisata tersebut tidak hanya menikmati keindahan alamnya saja. Tetapi, untuk meningkatnya kenyamanan maka aksesibilitas juga merupakan faktor penting karena berkaitan juga dengan mudah atau sulitnya akses yang ditempuh. Kemudahan akses yang ditempuh oleh wisatawan menjadi perlu untuk diperhatikan karena semakin mudahnya akses yang ditempuh pada suatu

<sup>32</sup> Oka Yoeti, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Bandung: Angkasa, 1983), Hlm. 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

objek wisata, maka akan semakin menghemat biaya perjalanan, waktu dan tenaga.

### 3. Adanya fasilitas.

Fasilitas wisata merupakan segala sesuatu kebutuhan yang diperlukan oleh wisatawan baik berupa sarana maupun prasarana wisata yang memiliki peran cukup penting dalam meningkatkan kenyamanan wisatawan. Banyaknya kunjungan wisatawan pada suatu daerah didasari akan adanya fasilitas wisata terutama dalam upaya pemenuhan kebutuhan wisatawan itu sendiri seperti akomodasi, agen perjalanan wisata dan sebagainya.

Menurut Pitana dan Gayatri, ada tiga aktor utama yang berperan dalam pengembangan pariwisata yaitu :<sup>33</sup>

1. Masyarakat, yaitu masyarakat umum yang tinggal di sekitar objek wisata yang juga merupakan pemilik sah dari berbagai sumber daya modal pariwisata, seperti kebudayaan, tokoh masyarakat, intelektual, LSM serta media massa.
2. Swasta, yaitu seperti asosiasi usaha pariwisata dan para pengusaha yang bergerak di sektor pariwisata.
3. Pemerintah, yaitu mulai dari pemerintah pusat, negara bagian, provinsi, kabupaten, kecamatan dan seterusnya.

<sup>33</sup> <https://eprints.uny.ac.id/18655/6/BAB%20II.pdf>. (Diakses pada tanggal 25 Maret 2019).

Pemerintah dalam hal ini memiliki peran untuk mengembangkan potensi pariwisata daerah sebagai :<sup>34</sup>

1. Motivator, dalam pengembangan pariwisata peran pemerintah daerah sebagai motivator diperlukan agar usaha pariwisata terus berjalan. Investor serta masyarakat dan pengusaha di bidang pariwisata merupakan sasaran utama yang perlu untuk terus diberikan motivasi agar perkembangan pariwisata dapat berjalan dengan baik.
2. Fasilitator, sebagai fasilitator pengembangan potensi pariwisata peran pemerintah daerah adalah menyediakan segala fasilitas yang mendukung atas program yang diadakan pemerintah. Adapun pada praktiknya pemerintah bisa mengadakan kerja sama dengan berbagai pihak baik itu swasta maupun masyarakat.
3. Dinamisator, dalam pilar good governance untuk dapat berlangsung pembangunan yang ideal, maka pemerintah, swasta dan masyarakat harus dapat bersinergi dengan baik. Pemerintah daerah sebagai salah satu stakeholder pembangunan pariwisata memiliki peran untuk menyinergikan ketiga pihak tersebut agar terciptanya suatu simbiosis mutualisme demi perkembangan pariwisata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

<sup>34</sup> [https://sinta.unud.ac.id/uploads/dokumen\\_dir/93d524bfc0a07053f57c93cb9c8a5ea7.pdf](https://sinta.unud.ac.id/uploads/dokumen_dir/93d524bfc0a07053f57c93cb9c8a5ea7.pdf) (Diakses pada tanggal 23 Maret 2019).



Pengembangan pariwisata secara ideal harus berlandaskan pada empat prinsip dasar, yaitu:<sup>35</sup>

1. Kelangsungan ekologis, yaitu bahwa pengembangan pariwisata harus menjamin agar terciptanya pemeliharaan terhadap sumber daya alam yang akan menjadi daya tarik pariwisata.
2. Kelangsungan kehidupan sosial budaya, yaitu bahwa pengembangan pariwisata harus mampu meningkatkan peran masyarakat dalam pengawasan tata kehidupan melalui sistem nilai yang dianut masyarakat setempat.
3. Kelangsungan ekonomi, yaitu bahwa pengembangan pariwisata harus dapat menciptakan kesempatan kerja bagi semua pihak untuk terlibat dalam aktivitas ekonomi melalui suatu sistem ekonomi yang kompetitif.
4. Memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat melalui pemberian kesempatan kepada mereka untuk terlibat dalam pengembangan pariwisata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



<sup>35</sup> <http://digilib.unila.ac.id/11405/14/BAB%20II.pdf>. (Diakses pada tanggal 26 Juni 2019).



## B. Objek wisata

Menurut M. Kesrul Objek dan Atraksi wisata memiliki dua karakteristik yang berbeda.<sup>36</sup> Asal usul dasar perbedaannya, bahwa objek atau atraksi wisata yang bersifat alami (Natural). Artinya, objek atau atraksi wisata sudah terjadi sebelum manusia dilahirkan atau terjadinya kondisi atau perubahan alam, contoh, gunung, pantai, hutan, dan danau. Objek atau atraksi wisata buatan manusia (manmade) serta perpaduan antara buatan manusia dan keadaan alami. Contoh pelapuhan alam cilacap, Tembok Tina, dan Candi Borobudur.

Selain itu, objek dan atraksi wisata dapat pula dibedakan bentuknya sehingga kita mengenal :

- a. Objek wisata alam
- b. Objek wisata sejarah
- c. Objek wisata budaya

Kebanyakan tujuan berwisata itu untuk bersenang-senang (iusure). Oleh karena itu, objek dan atraksi wisata tersebut paling dominan dikunjungi oleh wisatawan. Disamping itu, kita juga harus memperhatikan kualitas wisata yang diselenggarakan. Untuk itu, perlu diperhatikan beberapa hal, antara lain daya tarik lokasi, fasilitas, biaya, dan kemudahan-kemudahan lainnya.

Objek wisata dan daya tarik wisata adalah suatu bentukan dan atau aktivitas dan fasilitas yang berhubungan, yang dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk datang pada suatu daerah atau tempat tertentu.<sup>37</sup> Daya tarik yang tidak atau belum dikembangkan semata-mata hanya merupakan sumber daya

<sup>36</sup> Kesrul. M., *Penyelenggaraan Operasi Perjalanan Wisata*. (Jakarta: PT. Gramedia, 2003). Hlm. 4.

<sup>37</sup> Marpaung . H., *Pengetahuan Kepariwisataaan*. (Bandung: Alfabeta, 2002). Hlm. 2.

potensial dan belum dapat disebut sebagai daya tarik wisata, sampai ada suatu jenis pengembangan tertentu. Misalnya penyediaan aksesibilitas dan fasilitas. Oleh karena itu suatu daya tarik dapat dimanfaatkan sebagai daya tarik wisata. Hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan suatu daya tarik wisata yang potensial harus dilakukan penelitian, investarisasi, dan evaluasi sebelum fasilitas wisata dikembangkan suatu area tertentu. Hal ini penting agar perkembangan daya tarik wisata yang ada dapat sesuai dengan keinginan.<sup>38</sup>

Sedangkan menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.<sup>39</sup>

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Sedangkan kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah dan pengusaha.<sup>40</sup>

<sup>38</sup> Jurnal, Dea Pertiwi, *Peran Pemuda Olahraga dan Pariwisata Dalam Mengembangkan Potensi Objek Wisata Di Daerah Kabupaten Kutai Timur*. Ejournal Ilmu Pemerintahan 2015, 3 (2): 1070-1082. Diakses pada 6 Februari 2019.

<sup>39</sup> Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang *Kepariwisataan*.

<sup>40</sup> Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang *Kepariwisataan*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



## BAB III

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Singkat wisata Air Terjun Muara Karing

Kabupaten Merangin merupakan daerah yang menawarkan pesona geowisata atau juga sering disebut geopark. Selain memiliki aneka fosil yang berusia ratusan tahun lalu, pada kawasan ini juga terdapat beberapa tempat wisata air terjun yang sangat indah. Seperti Air Terjun Muara Karing, yang menyajikan panorama menawan di tengah hutan belantara.

Air Terjun Muara Karing atau disebut juga dengan nama Air Terjun Mengkaring adalah wisata Merangin yang masuk ke dalam bagian Geopark Merangin atau lebih tepatnya di desa Air Batu, Renah Pembarap, Kabupaten Merangin, Jambi.<sup>41</sup> Air terjun ini memiliki beberapa tingkatan, terletak di pertemuan Muara Sungai Karing dengan Sungai Batang Merangin. Air terjun Muara Karing di musim kemarau. Air Terjun Muara Karing memang cukup unik, terdapat batu-batu sungai yang membentuk seperti tingkatan. Debit air yang dipengaruhi dengan cuaca, ketika musim penghujan debit air akan semakin besar dan saat musim kemarau batuan akan semakin banyak terlihat dipermukaan.

Secara geografis, Air Terjun Muara Karing berada di Desa Merkeh, Kecamatan Renah Pembarap, Kabupaten Merangin, Jambi. Dari Kota Bangko, air terjun ini berjarak kurang lebih 25 kilometer yang bisa ditempuh dengan perjalanan selama 30 menit hingga satu jam. Pengunjung bisa menggunakan

<sup>41</sup> Dokumen Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin tentang *sejarah, visi-misi, sarana dan prasarana, tugas dan fungsi serta sruktur organisasi*.

kendaraan pribadi, namun disarankan agar naik motor untuk memudahkan perjalanan.<sup>42</sup>

## **B. Sejarah Singkat Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin**

Kabupaten Merangin terbentuk dari pemekaran kabupaten sarolangun Bangko menjadi Wilayah kabupaten Merangin dan Kabupaten Sarolangun. Terbentuknya kabupaten Merangin adalah berdasarkan undang-undang Republik No. 54 Tahun 1999 tanggal 4 Oktober 1999 tentang pembentukan Kabupaten Sarolangun, kabupaten Tebo, kabupaten Muaro Jambi dan kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dalam hal ini kabupaten Merangin sebagai kabupaten induk tetap dengan Ibukota Pemerintahan Di Kota Bangko, yang dulunya juga merupakan ibukota kabupaten Sarolangun Bangko sebelum dimekarkan.

Kabupaten Merangin merupakan salah satu kabupaten dari 11 (sebelas) kabupaten /kota yang berada di provinsi jambi. Wilayah kabupaten Merangin berada di bagian barat Provinsi Jambi dan secara geografis terletak antara 101, 32-102, 50, 00 bujur timur dan 1, 28 23- 1, 52, 00 bujur selatan. kabupaten Merangin memilii luas wilayah 7.679 km<sup>2</sup> atau 745, 130 Ha yang terdiri dari 4.607 km<sup>2</sup> berupa dataran rendah dan 3.027 km<sup>2</sup> berupa dataran tinggi, dengan ketinggian berkisar 46-1,2006 m dari permukaan air laut dengan batas wilayah meliputi

- Sebelah Timur : Kabupaten Sarolangun
- Sebelah Barata : Kabupaten Kerinci
- Sebelah Utara : Kabupaten Bungo dan Kabupaten Tebo

<sup>42</sup> Dokumen Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin tentang *sejarah, visi-misi, sarana dan prasarana, tugas dan fungsi serta sruktur organisasi*.

- Sebelah Selatan Rejang Lebong (provinsi Bengkulu)

Kondisi topografis wilayah Kabupaten Merangin secara umum dibagi dalam 3 (tiga) bagian, yaitu : dataran rendah, dataran sedang, dan dataran tinggi. Ketinggian berkisar antara 10 - 1.206 m dpl dengan bentang alam rata rata bergelombang. Pada dataran rendah terletak pada ketinggian 0 - 100 m dpl dengan luasan 42,77 % luas Kabupaten. Wilayah dataran sedang yang terletak antara 100 - 500 m dpl seluas 32,52 % luas Kabupaten. Sedangkan dataran tinggi yang terletak lebih dari 500 m dpl seluas 14,5 % dari luas Kabupaten meliputi Kecamatan Jangkat, Muara Siau, Lembah Masurai, Sungai Manau dan sebagian Tabir Ulu. Dataran rendah meliputi Kecamatan Bangko, Pamenang, Tabir, Tabir Selatan dan sebagian Tabir Ulu.

Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin dibentuk Berdasarkan peraturan Daerah kabupaten Merangin No. 14 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Adapun yang menjadi tugas pokok dan fungsi Organisasi Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin diatur di dalam Peraturan No. 52 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata kerja pada Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin.<sup>43</sup>

### **C. Letak Geografis Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin**

Letak Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin berada di JL. H. Mayor Syamsuddin Uban, No, 01 Bangko, Merangin.

<sup>43</sup> Dokumen Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin tentang *sejarah, visi-misi, sarana dan prasarana, tugas dan fungsi serta sruktur organisasi*.

Dilihat langsung kondisi kantor dan letaknya berada di dekat pasar bawah bangko<sup>44</sup>

#### **D. Visi dan Misi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin**

##### **1. Visi**

Terwujudnya Pelayanan masyarakat yang harmonis dan dinamis, tepat dan akuntabel di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin menuju Merangin Mantap 2023 unggul dalam Bidang Pertanian dan Pariwisata.<sup>45</sup>

##### **2. Misi**

Menciptakan pelayanan dan harmonis dan dinamis serta cepat, dan akuntabel terhadap masyarakat dan para pelaku usaha Pariwisata.<sup>46</sup>

#### **E. Sarana Prasarana Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin**

Sarana dan Prasarana Dinas Kebudayaan Parawisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin adalah kelengkapan yang digunakan untuk menunjang aktivitas promosi yang dilakukan oleh dinas Pariwisata.

Fasilitas- fasilitas diatas sangat dibutuhkan oleh dinas Pariwisata dalam pengembangan promosi geopark Merangin, fasilitas tersebut membantu dinas pariwisata, pemuda dan olahraga kabupaten Merangin dalam mempromosikan

<sup>44</sup> Dokumen Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin tentang *sejarah, visi-misi, sarana dan prasarana, tugas dan fungsi serta sruktur organisasi*.

<sup>45</sup> Dokumen Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin tentang *sejarah, visi-misi, sarana dan prasarana, tugas dan fungsi serta sruktur organisasi*.

<sup>46</sup> Dokumen Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin tentang *sejarah, visi-misi, sarana dan prasarana, tugas dan fungsi serta sruktur organisasi*.

Geopark Merangin agar berkembang sehingga wisatawan datang berkunjung dan melihat Geopark tersebut.

## **F. Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan Pada Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin**

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin Merupakan Perangkat Daerah (PD) yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Merangin Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Merangin Tahun 2016 Nomor 10 ) serta Peraturan Bupati Merangin Nomor 38 Tahun 2016 tentang Kedudukan susunan organisasi, tugas pokok dan fungsi serta tata kerja dinas daerah Kabupaten Merangin..<sup>47</sup>

1. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga
  - a. Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin mempunyai tugas melaksanakan sebagian urusan pemerintahan daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan dibidang Pariwisata Pemuda dan Olahraga.
  - b. Dinas Kebudayaan pariwisata, pemuda dan olahraga mempunyai fungsi:
    - 1) Perumusan dan penetapan kebijakan di bidang pengembangan destinasi dan industry pariwisata, pengembangan pemasaran

<sup>47</sup> Dokumen Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin tentang *sejarah, visi-misi, sarana dan prasarana, tugas dan fungsi serta sruktur organisasi*.

pariwisata, pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda pembudayaan olahraga, serta peningkatan prestasi olahraga.

- 2) Pengkoordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan dibidang pengembangan destinasi dan industry pariwisata, pengembangan pemasaran pariwisata, pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, pembudayaan olahraga, serta peningkatan prestasi olahraga.
- 3) Pengkoordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberiaan dukunan administrasi di lingkungan dinas pariwisata, pemuda olahraga.
- 4) Pelaksaaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan pemerintah di bidang pengembangan destinasi dan industry pariwisata, pengembangan pemasaran pariwisata, pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda pembudayaan olahraga,serta peningkatan prestasi olahraga.
- 5) Memonitoring dan evaluasi atas pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan destinasi dan industry pariwisata, pengembangan pembudayaan olahraga, serta peningkatan prestasi olahraga.
- 6) Pengelolaan barang milik kekayaan daerah yang menjadi tanggung jawab dinas pariwisata, pemuda dan olahraga.
- 7) Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan dinas pariwisata pemuda dan olahraga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## G. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin merupakan salah satu organisasi yang ada di Pemerintahan Kabupaten Merangin dan sesuai dengan Peraturan Bupati Merangin Nomor 39 Tahun 2016 tentang Kedudukan susunan organisasi, tugas pokok dan fungsi serta tata kerja dinas daerah, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin mempunyai struktur organisasi sebagai berikut :<sup>48</sup>

- a. KepalaDinas
- b. Sekretaris
- c. Sekretariat terdiri dari :
  1. Sub BagianUmum
  2. Sub Bagian Kepegawaian
  3. Sub Bagian Program dan Keuangan
- d. Bidang Kepariwisataaan terdiri dari :
  1. Seksi PengembanganObjek dan DayaTarik Wisata
  2. Seksi Atraksi Wisata
  3. Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kepariwisataaan.
- e. Bidang Pemasaran terdiri dari :
  1. Seksi Promosi Pariwisata
  2. Seksi Sarana dan Prasarana Pariwisata
  3. Seksi Analisa Pasar dan Jasa Usaha Pariwisata

<sup>48</sup> Dokumen Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin tentang *sejarah, visi-misi, sarana dan prasarana, tugas dan fungsi serta sruktur organisasi*.



f. Bidang Kepemudaan terdiri dari :

1. Seksi Lembaga Kepemudaan
2. Seksi Pengembangan Anak, Remaja dan Pemuda
3. Seksi Produktifitas Kepemudaan

g. Bidang Keolahragaan terdiri dari :

1. Seksi Pembinaan Manajemen Keolahragaan
2. Seksi Pembinaan Masyarakat Olah Raga
3. Seksi Peningkatan Prestasi Keolahragaan

h. Unit Pelaksana Teknis Dinas Geopark terdiri dari :

1. Bagian UPTD
2. SubBagian Tata Usaha.

Kemudian penjabaran dari tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata,

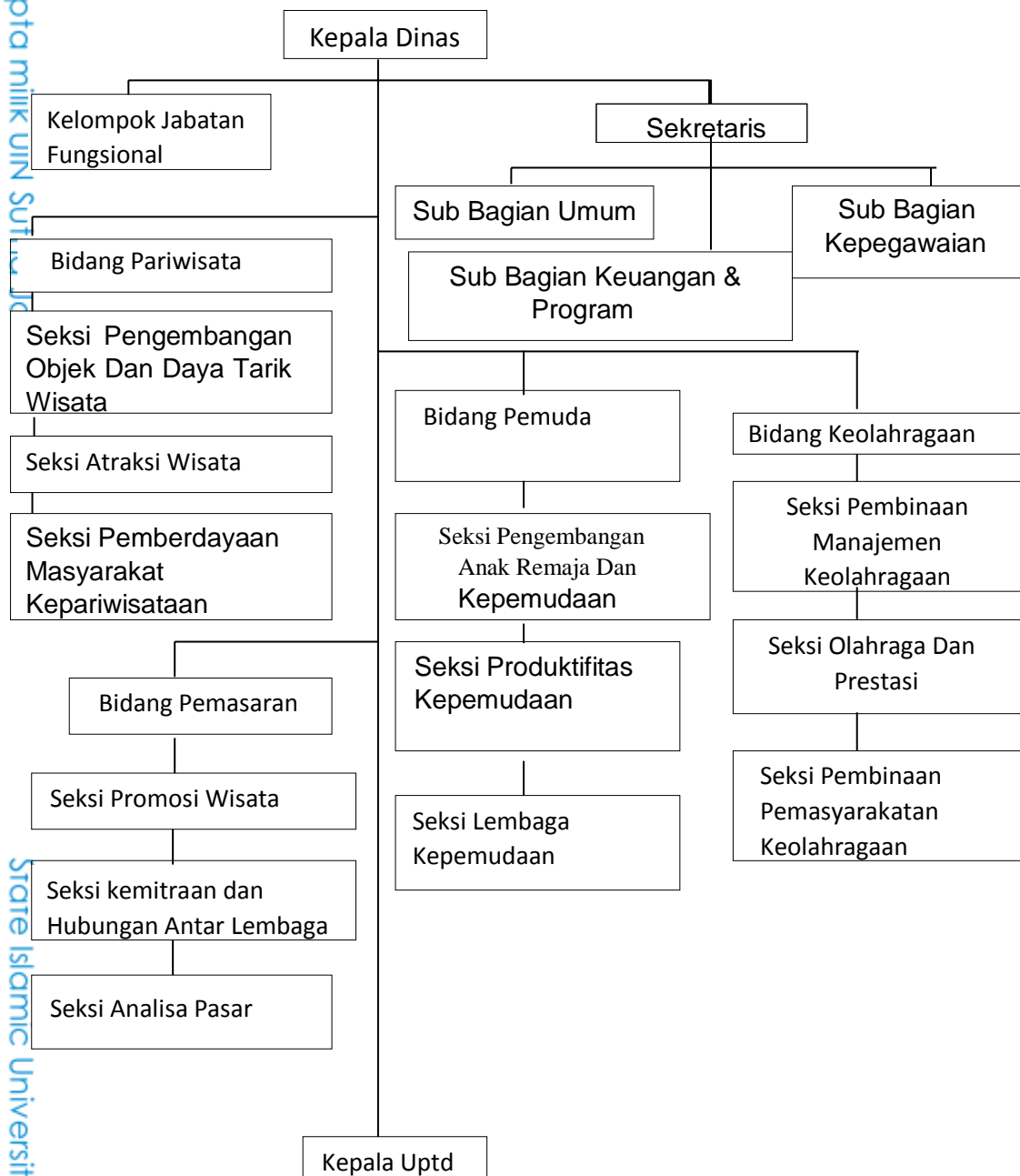
Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Merangin sesuai dengan Peraturan Bupati Merangin Nomor 38 Tahun 2016 tentang Kedudukan susunan organisasi, tugas pokok dan fungsi serta tata kerja dinas daerah yang mempunyai fungsi:<sup>49</sup>

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang Pariwisata, Pemuda dan Olahraga.
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang Pariwisata, Pemuda dan Olahraga.
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang Pariwisata, Pemuda dan Olahraga. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

<sup>49</sup> Perda Merangin Nomor 38 Tahun 2016 tentang *Kedudukan susunan organisasi, tugas pokok dan fungsi serta tata kerja dinas daerah*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



**Gambar. 1**

Sruktur organisasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin.<sup>50</sup>

<sup>50</sup> Dokumen Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin, *Sruktur Organisasi*.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Impelementasi Pengembangan Objek Air Terjun Muara Karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin

Pengembangan pariwisata adalah suatu usaha untuk mengembangkan atau memajukan objek wisata agar objek wisata tersebut lebih baik dan lebih menarik ditinjau dari segi tempat maupun benda-benda yang ada di dalamnya untuk dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya. Pengembangan potensi daya tarik atau atraksi wisata meliputi daya tarik alami yang bersifat melekat (*inherent*) dengan keberadaan obyek wisata alam tersebut. Selain daya tarik alami, suatu obyek wisata memiliki daya tarik buatan manusia (*man made attraction*).

Pengembangan merupakan suatu proses, cara, perbuatan menjadikan sesuatu menjadi lebih baik, maju, sempurna dan berguna.<sup>51</sup> Pengembangan merupakan suatu proses/aktivitas memajukan sesuatu yang dianggap perlu untuk ditata sedemikian rupa dengan meremajakan dan memelihara yang sudah berkembang agar menjadi lebih menarik dan berkembang. Pengembangan pariwisata yaitu usaha untuk meningkatkan atau melengkapi fasilitas dan pelayanan yang dibutuhkan oleh para wisatawan agar merasa nyaman saat berada di tempat wisata.

Pengembangan dimaksudkan adalah pengembangan pembangunan wisata Air Terjun Muara Karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten

---

<sup>51</sup> Alwi hasan, *kamus besarbahasa indonesia*, (Jakarta: balai pustaka, 2005).

Merangin pada dasarnya adalah untuk menjadikan objek wisata sebagai salah satu andalan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa air batu.

Untuk itu agar para wisatawan tidak merasa bosan untuk berkunjung ke air terjun ini tentu harus adanya implementasi pengembangan tambahan pembangunan baru. Dan juga kebersihan lingkungan harus tetap terjaga, serta promosi wisata harus ditingkatkan.

Salah satu nya pengembangan dalam pembangunan kepariwisataan dalam pengelolaan pada Air Terjun Muara Karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin yang masih belum dikatakan berhasil sesuai keinginan pengunjung wisata atau masyarakat dapat dilihat dari indikator-indikator penting dalam pengembangan pariwisata. Pengembangan pariwisata yaitu usaha untuk meningkatkan atau melengkapi fasilitas dan pelayanan yang dibutuhkan oleh para wisatawan agar merasa nyaman saat berada di tempat wisata.

Indikator keberhasilan dalam pengembangan pariwisata terdiri atas beberapa indikator diantaranya Atraksi Wisata, Aksesibilitas, Fasilitas Wisata, Pelayanan Tambahan dan Infrastruktur yang belum memadai dalam pengembangan objek wisata adalah:<sup>52</sup>

a. Atraksi Wisata

Wisata air terjun Air Terjun Muara Karing Air Terjun Muara Karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin menawarkan pemandangan yang sangat memanjakan mata. Air terjun Air Terjun Muara Karing

<sup>52</sup> Nyoman Pendit, *Ilmu Pariwisata*, (Bandung: PT. Pradnya Paramita, 1990), hlm. 57.

memiliki beberapa tingkatan dan menawarkan suasana alam yang masih asri, Karena tingginya air terjun ini disekitarnya tercipta percikan-percikan air yang nampak seperti embun. Percikan air ini terjadi karena air yang jatuh di atas bebatuan sungai yang juga terlihat seperti asap. Fenomena ini sangat menarik dan menjadi pemandangan yang mampu memanjakan mata para wisatawan yang berkunjung dan dilengkapi juga dengan keindahan tebing tinggi yang mengelilingi kawasan air terjun ini. Selain itu pemandangan air terjun yang indah air yang mengalir pun sangat jernih.

Air Terjun Muara Karing ini memang cukup unik, menyajikan panorama menawan di tengah hutan belantara, terdapat batu-batu sungai yang membentuk seperti tingkatan yang terletak di pertemuan Muara Sungai Karing dengan sungai batang merangin. Air Terjun Muara Karing ini juga memiliki perosotan alami, yang sering digunakan wisatawan bermain air sehingga menimbulkan daya tarik wisata.

Daya tarik merupakan modal utama dan merupakan alasan utama wisatawan dalam rangka mengadakan kegiatan wisata. Daya tarik merupakan faktor yang membuat orang berkeinginan untuk mengunjungi dan melihat secara langsung ke tempat yang mempunyai daya tarik tersebut. Setiap daya Tarik tersebut memiliki nilai masing-masing dan nilai tersebut menunjukkan seberapa kuat suatu daya tarik bisa menarik minat pengunjungnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



**Gambar. 2** Pesona Air Terjun Muara Karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin.

State Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Suntha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Bapak Nana Supriatna, S.P.

Selaku Sekretaris Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga, beliau mengatakan bahwa:

“Untuk pengelolaan wisata air terjun muara karing ini sebenarnya kita ada petugas kebersihan namanya, cuman petugas kebersihan ni tidak stand bay tiap hari distu jadi semuanya terlihat kotor dan tidak terjaga, karena petugas kebersihan hanya datang 1x seminggu”.<sup>53</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pengelolaan wisata Air Terjun Muara Karing ini masih kurangnya sumber daya manusia dibidang kebersihan sehingga keindahan air terjun yang menjadi daya tarik wisata tidak sejalan dengan kebersihan dilokasi wisata tersebut.

#### b. Aksesibilitas

Semakin banyak sistem jaringan yang tersedia didaerah berwisatamaka semakin mudah aksesibilitas yang didapat begitu pula sebaliknya, semakin rendah aksesibilitas yang didapat maka semakin sulit daerah itu dijangkau dari daerah lain. Aksebilitas sangat penting untuk kelancaran kemajuan suatu objek wisata.

Suatu objek wisata tidak akan berhasil jika aksesibilitas ke objek wisata tersebut sulit dijangkau, maka aksesibilitas menuju dan disekitar objek atau lokasi wisata harus diperhatikan. Aksesibilitas dalam pariwisata berkenaan dengan tingkat kemudahan seorang, wisatawan mencapai suatu objek wisata.

<sup>53</sup> Wawancara peneliti dengan Bapak Nana Supriatna, S.P. Selaku Sekretaris Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin, pada Tanggal 30 Mei 2022.



Aksesibilitas yang dimaksud adalah Jalan dan Transportasi.

- a. Jalan merupakan salah satu faktor yang penting dalam pembangunan suatu pariwisata, apabila jalan menuju suatu objek wisata tidak memadai atau tidak bagus maka akan memberi ketidaknyamanan dan keamanan bagi wisatawan yang berkunjung.
- b. Transportasi pariwisata tidak dapat berkembang tanpa adanya sarana transportasi. Transportasi dapat memudahkan orang untuk mengunjungi suatu daerah tujuan wisata, dengan adanya transportasi jarak yang jauh akan menjadi dekat. Dewasa ini kemajuan transportasi telah mendorong perkembangan pariwisata sangat pesat, hal ini disebabkan kecepatan dan kenyamanan yang diberikan oleh transportasi tersebut, dan hal ini juga dapat meringankan biaya perjalanan.

Aksesibilitas penting diperhatikan, mengingat aspek tersebut bisa memberikan pengaruh yang besar bagi para wisatawan. Namun aksesibilitas yang dimaksud pada wisata air terjun muara karing ini adalah seperti kondisi jalan yang bagus, sehingga wisatawan yang berkunjung dapat semakin banyak jumlahnya. Sebaliknya, jika aksesibilitasnya kurang baik, wisatawan akan merasakan hambatan dalam kunjungan yang dilakukannya dalam berwisata.

Untuk menuju wisata air terjun ini pengunjung harus menyiapkan mental yang kuat dan harus sangat berhati-hati. Jalan menuju lokasi Air Terjun Muara Karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin ini masih jalan tanah dan berlobang masih sampai saat ini masih belum diaspal dan hanya ada jalan setapak untuk orang berjalan kaki yang sudah di beton hanya saja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



belum ada pembatas jalan sehingga pengunjung harus hati hati agar tidak terjatuh kejurang disisi kiri jalan beton tersebut. Lokasi Air Terjun ini berjarak sekitar 75 kilometer dari Kota Bangko. Dan bisa di tempuh dengan kendaraan roda empat atau roda dua dengan perjalanan kurang lebih 2 jam.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Bapak Komiji, S.Sos. Selaku Kasi Pengembangan Objek Daya Tarik Wisata, beliau mengatakan bahwa:

“ Akseibilitas atau jalan menuju air terjun muara karing ini masih jalan tanah dan belum di aspal sampai saat ini karena aspal itu dari pemerintah daerah, kita Disbudparpora cuman mengusulkan ke situ bahwa ini membutuhkan pengerasan segala macam untuk jalan. Kita sudah bekerja sama dengan PU untuk pembangunan jalan menuju air terjun muara karing melalui PU sudah ada sedikit Pembenahan hanya ada jalan setapak yang sudah dibeton untuk orang berjalan kaki”.<sup>54</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa perjalanan menuju Air Terjun Muara Karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin cukup menantang dengan jalan yang masih tanah sehingga licin saat hujan datang.

<sup>54</sup> Wawancara peneliti dengan Bapak Komiji, S.Sos. Selaku Kasi Pengembangan Objek Daya Tarik Wisata, pada Tanggal 23 Mei 2022.



@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

St. Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

**Gambar. 3** Jalan Menuju Air Terjun Muara Karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin.

### c. Fasilitas

Fasilitas wisata dapat diartikan suatu sarana dan prasarana yang harus disediakan oleh pengelola untuk kebutuhan wisatawan. Kebutuhan wisatawan tidak hanya menikmati keindahan alam atau keunikan objek wisata melainkan memerlukan sarana dan prasarana wisata seperti akomodasi (sarana kebersihan, kesehatan, keamanan, komunikasi, tempat hiburan, penginapan, restoran, dan toko cenderamata), transportasi, kendaraan dan lain-lain.



Sarana tersebut merupakan kebutuhan penting bagi para wisatawan. Apabila tersedia dengan baik, tentu para wisatawan akan merasa nyaman dalam melakukan berbagai aktivitas lainnya.

Apabila fasilitas lengkap sarana dan prasarana daerah tujuan wisata yang memiliki berbagai objek dan daya tarik wisata akan mengundang kehadiran wisatawan. Masyarakat di sekitar objek wisata yang akan menyambut kehadiran wisatawan tersebut dan sekaligus akan memberikan layanan yang diperlukan oleh para wisatawan.

Kenyamanan merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan pada suatu objek wisata. Rasa nyaman di lokasi wisata akan menambah minat pengunjung untuk mengunjungi kembali ke lokasi wisata tersebut. Pelayanan terhadap pengunjung dan penyediaan sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang harus diperhatikan. Kenyamanan pada suatu lokasi objek wisata akan menarik perhatian pengunjung/wisatawan serta meningkatkan minat wisatawan untuk kembali mengunjungi lokasi objek wisata tersebut.

Namun, kenyamanan pengunjung yang berkunjung wisata Air Terjun Muara Karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin ini belum sepenuhnya baik. Karena di lokasi wisata air terjun ini minimnya infrastruktur dan fasilitas yang kurang memadai, hanya terdapat fasilitas mushola, toilet/kamar mandi, dan parkir motor yang cukup luas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jember

Sebagaimana hasil wawancara dengan salah satu wisatawan bernama Bapak Maruff, beliau mengatakan bahwa:

“Memang sudah ado seperti mushola, toilet/kamar mandi dan terlihat warung-warung yang jual makan dan minum tapi itu semua terlihat kotor sayo jugo kurang tau apa penyebab nyo, apalagi ketika hari-hari besar toilet atau wc nya kurang sehingga harus berantrian lama”.<sup>55</sup>

Hal serupa juga diungkapkan oleh salah satu wisatawan bernama Bapak Yuzar Rahman, beliau mengatakan bahwa:

“Disini sudah ado warung-warung penjualan makanan tapi hanya ada satu sehingga kalo banyak pengunjung objek wisata air terjun sepertinya sayo lihat tidaklah cukup hanya satu warung saja dan dalam kebersihan nya terlihat pengunjung buang sampah jajanan berserakan sehingga terlihat kotor”.<sup>56</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa fasilitas-fasilitas seperti mushola dan toilet/kamar mandi, dan warung-warung jajanan pada Air Terjun Muara Karing ini belum sepenuhnya memadai dan kurang nya dari segi kebersihannya.

<sup>55</sup> Wawancara peneliti dengan Bapak Maruff selaku pengunjung Objek Wisata Air Terjun Muara Karing, pada tanggal 24 April 2022.

<sup>56</sup> Wawancara peneliti dengan Bapak Yuzar Ahmad selaku pengunjung Objek Wisata Air Terjun Muara Karing, pada tanggal 24 April 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi





@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

**Gambar. 4** Mushola Pada Air Terjun Muara Karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin.



**Gambar. 5** Toilet/ Kamar Mandi Pada Air Terjun Muara Karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### c. Infrastruktur

Infrastruktur adalah aspek penting untuk kemajuan pariwisata dan pencapaian pembangunan, baik dalam bidang sosial maupun dalam bidang ekonomi. Peranan infrastruktur dapat di katakan sebagai media antara lingkungan sebagai suatu elemen dasar dengan sistem ekonomi dan sosial masyarakat. Selain itu, peranan infrastruktur juga merupakan elemen pendukung kegiatan pada obyek wisata.

Infrastruktur yang memadai diperlukan untuk mendukung jasa pelayanan dan fasilitas pendukung. Pembangunan infrastruktur secara tidak langsung juga memberi manfaat (dapat digunakan) bagi penduduk setempat disamping mendukung pengembangan pariwisata.

Prasarana perlu disediakan dalam obyek wisata karena prasarana merupakan kebutuhan dasar (*basic needs*) dan prasarana dapat menggerakkan pertumbuhan ekonomi. Pengembangan sektor pariwisata sangat terkait dan bergantung pada perkembangan infrastruktur yang tersedia. Peran infrastruktur menjadi sangat penting karena dengan pengembangan infrastruktur dan sistem infrastruktur yang tersedia, akan dapat mendorong perkembangan sektor pariwisata.

Infrasruktur pada objek wisata Air Terjun Muara Karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin dilakukan pembangunan secara bertahap setiap tahunnya hanya ada pembangunan dimulai dari tahun 2018-2020 seperti adanya pembangunan Gazebo, Gapura Identitas, Tempat Ibadah, Big Letter, Menara Pandang/Pengamatan, Ruang Ganti/Toilet, Tempat Parkir, Jalur Pejalan Kaki, Rambu-Rambu Petunjuk Arah, Pos Retribusi, dan Papan Signboard.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



Adapun nama-nama daftar pembangunan Objek Wisata Muara Karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin.<sup>57</sup>

**Tabel. 2** Daftar pembangunan Objek Wisata Muara Karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarab Kabupaten Merangin.

NO	RINCIAN KEGIATAN	2018	2019	2020	2021	2022	2023	Ket
1	GAZEBO	✓						
2	GAPURA IDENTITAS	✓						
3	TEMPAT IBADAH		✓					
4	BIG LATTER			✓				
5	MENARA PANDANGAN		✓					
6	RUANG GANTI/TOILET	✓						
7	TEMPAT PARKIR	✓						
8	JALUR PEJALAN KAKI	✓						
9	RAMBU-RAMBU PETUNJUK ARAH		✓					
10	POST RETRIBUSI							
11	FASILITAS KEBERSIHAN							
12	PAPAN SIGNBOARD			✓				

<sup>57</sup> Dokumen Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin.



Implementasi pembangunan pemeliharaan Sarana dan Prasarana merupakan salah satu cara dalam mengembangkan objek wisata kepariwisataan dalam mengembangkan objek wisata Air Terjun Muara Karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin ini dilakukan oleh dinas pariwisata kebudayaan pemuda dan olahraga yang bekerja sama dengan PU dan dikelola oleh Pokdarwis (kelompok sadar wisata).

Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Nana Supriatna, S.P. Selaku Sekretaris Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin, beliau mengatakan bahwa:

“Kalo dalam pengelolaan untuk pembangunan kita Disbudparpora kerjasama dengan melalui PU dan yang mengelolanya pokdarwis di desa air batu jadi, mereka yang mengelola disana kita bagi hasil (uang yang masuk dari pengunjung itu bagi hasil dengan pokdarwis karena telah kita tetapkan target phd disitu”.<sup>58</sup>

Selain itu untuk mengimplementasikan pengembangan objek wisata air terjun muara karing ini peranan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Merangin dalam mengembangkan Objek wisata adalah sesuatu hal yang sangat penting dan harus dikembangkan sebagai suatu daya tarik wisata dan untuk dijadikan produk wisata unggulan Kabupaten Merangin. Hal ini dilihat karena uniknya air terjun ini yang berada ditengah-tengah hutan belantara.

<sup>58</sup> Wawancara peneliti dengan Bapak Nana Supriatna, S.P. Selaku Sekretaris Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin, pada tanggal 30 Mei 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jember

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jember



Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti telah melakukan wawancara dengan beberapa informan bahwa peran Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin, yaitu:

1. Koordinator

Salah satu peran Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin dalam mengembangkan potensi objek wisata Air Terjun Muara Karing adalah Koordinator. Koordinator yang dimaksud adalah mengatur dan mengkonsepsikan dari suatu kegiatan yang akan dilaksanakan dengan cara mengembangkan potensi obyek wisata dengan cara mempromosikan pariwisata dan pemasaran pariwisata.

Selain itu peran serta masyarakat terhadap pengembangan objek wisata air terjun muara karing ini juga diperlukan dengan cara menyebarluaskan informasi mengenai daerah mereka. Pariwisata tidak akan berkembang jika wisatawan tidak tahu atau tidak berminat untuk berkunjung ke objek wisata tersebut. Oleh sebab itu perlu adanya promosi baik melalui media elektronik maupun dari mulut ke mulut yang bertujuan menarik atau memperkenalkan wisata kepada masyarakat luas.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Nana Supriatna, S.P. selaku Sekretaris Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin, beliau mengatakan bahwa:

“Strategi yang dilakukan adalah dengan cara mempromosikan potensi yang ada melalui berbagai media baik media cetak, media massa maupun media sosial. Seperti yang kita ketahui bahwa saat ini kita berada di era digital yang jika kita bisa memanfaatkannya dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



tepat tentu potensi wisata yang ada di Kabupaten Merangin dapat dikenal tidak hanya di daerah sendiri tetapi hingga mancanegara”.<sup>59</sup>

Menurut observasi peneliti menunjukkan bahwa sejauh ini Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin telah melakukan promosi ke media sosial. Hal tersebut juga dilakukan agar banyak orang yang mengetahui tentang objek wisata air terjun muara karing dan hal itu juga untuk meningkatkan kunjungan wisata. Tetapi dari beberapa upaya yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin dalam strategi promosi dan pemasaran ada beberapa hal yang penting salah satunya kurangnya informasi yang diberikan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin mengenai objek wisata air terjun muara karing.<sup>60</sup>

## 2. Fasilitator

Disini peran Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin sebagai fasilitator adalah menyediakan fasilitas seperti sarana dan prasarana wisata. Sarana dan prasarana memiliki peran yang cukup penting dalam mengembangkan obyek wisata dan dapat menarik para pengunjung untuk mengunjungi obyek wisata tersebut. Berdasarkan observasi peneliti menunjukkan bahwa sejauh ini Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin telah melakukan upaya dalam peningkatan sarana dan prasarana pendukung wisata dimana di objek wisata air terjun muara karing Kabupaten Merangin sendiri dalam penyediaan sarana dan prasarana telah didukung dengan adanya

<sup>59</sup> Wawancara peneliti dengan Bapak Nana Supriatna, S.P. Selaku Sekretaris Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin, pada tanggal 30 Mei 2022.

<sup>60</sup> Observasi Peneliti, Tanggal 30 Mei 2022.

toilet/WC, lahan parkir, tempat makan dan minum yang sudah tersedia diobjek wisata ini sendiri.<sup>61</sup>

### 3. Stimulator

Peran Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin sebagai stimulator adalah pemerintah dapat menciptakan strategi untuk membangun dan mengembangkan obyek dan daya tarik wisata air terjun muara karing. Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin terus melakukan pembenahan-pembenahan untuk mengembangkan objek wisata air terjun muara karing ini. Disini usaha pemerintah Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin untuk mengiatkan pembangunan-pembangunan pendukung di objek wisata air terjun, misalnya bekerja sama dengan masyarakat dan dalam pengelolaannya bekerja sama dengan pokdarwis (kelompok sadar wisata).

Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Nana Supriatna, S.P. Selaku Sekretaris Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin, beliau mengatakan bahwa:

“POKDARWIS merupakan lembaga di tingkat masyarakat yang dibentuk untuk menjadi penggerak dalam mendukung berkembangnya wisata. Anggota yang tergabung di dalamnya merupakan putra-putri daerah yang merupakan para pelaku dan pegiat wisata yang memiliki rasa kepedulian tinggi terhadap pengembangan wisata. Dengan keberadaan mereka ini sangat membantu untuk mempromosikan wisata daerah sehingga dapat lebih dikenal oleh luar.”<sup>62</sup>

<sup>61</sup> Observasi Peneliti, Tanggal 30 Mei 2022.

<sup>62</sup> Wawancara peneliti dengan Bapak Nana Supriatna, S.P. Selaku Sekretaris Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin, pada tanggal 30 Mei 2022.

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin menyediakan tempat kantin lalu masyarakat menyewa untuk berjualan agar pengunjung tidak kesusahan mencari makan atau minum dan juga menyediakan jasa penyewaan pelampung untuk wisatawan berenang di air terjun ini. Kegiatan yang seperti ini yang dapat membuat objek wisata air terjun muara karing berkembang.

Berdasarkan observasi peneliti bahwa Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin telah melakukan upaya pengembangan objek wisata air terjun muara karing. Namun, pada saat ini belum sepenuhnya terealisasi karena minimnya anggaran yang dimiliki oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin. Selain itu dengan adanya usaha pemerintah dengan menyediakan tempat untuk masyarakat berjualan dan agar pengunjung tidak kesusahan dalam mencari makanan dan minuman saat berada di objek wisata air terjun muara karing ini.<sup>63</sup>

Pengembangan pariwisata juga sangat ditentukan oleh seberapa besar potensi supply dan demand. Potensi supply memberikan gambaran seberapa besar daya tarik obyek wisata yang dimiliki oleh suatu Daerah Tujuan Wisata (DTW). Sedangkan potensi demand memberikan gambaran seberapa besar potensi wisatawan yang datang dari Daerah Asal Wisatawan (DAW). Masalah pariwisata sebenarnya tidak hanya akan menjangkit mancanegara akan tetapi juga wisatawan domestik, baik untuk obyek wisata alam maupun obyek wisata budaya.

Bagaimanapun dengan adanya kepariwisataan ini akan membuka sejumlah kesempatan yang memungkinkan orang untuk saling berintegrasi, tukar menukar

<sup>63</sup> Observasi Peneliti, Tanggal 30 Mei 2022.

pengalaman, pemikiran, dan pengetahuan antara masyarakat setempat dengan para wisatawan. Dalam konteks ini Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin juga menjalankan peran dan fungsionalnya sebagai komunikator, keberadaan pariwisata dirasakan oleh masyarakat di sekitar obyek wisata tersebut dengan perannya sebagai komunikator pemerintahan Kota dan masyarakat bersinergi menjalin komunikasi intens dan efektif untuk sama-sama mengembangkan objek wisata air terjun muara karing dan dapat memberikan keuntungan dengan meningkatnya pendapatan mereka.

Di samping itu pula akan terbukanya wawasan masyarakat tentang dunia luar dengan adanya interaksi langsung antara wisatawan domestik maupun mancanegara. Objek wisata air terjun muara karing Kabupaten Merangin merupakan potensi yang masih sangat mungkin untuk dikembangkan di Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.

### **B. Kendala-Kendala dalam Implementasi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Muara Karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin**

Kendala merupakan faktor utama yang harus ditempuh untuk dapat mencapai suatu tujuan yang dimaksud. Faktor ini merupakan suatu hal yang menjadi rintangan dalam pencapaian suatu tujuan baik tujuan individu maupun kelompok. Jika kita hubungkan dengan pengembangan potensi wisata, maka tantangan yang dihadapi haruslah segera dipecahkan.

Didalam mengimplementasikan pengembangan pembangunan kepariwisataan yang direncanakan pemerintah tentu mempunyai kegagalan ini

tentu tidak boleh di biarkan terus terjadi. Kegagalan implementasi kebijakan itu di karenakan beberapa faktor, baik dari eksternal maupun internal dari pelaku kebijakan.

Begitu juga dalam implementasi pembangunan kepariwisataan dalam mengembangkan objek wisata Air Terjun Muara Karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin menuju lebih baik, tentu mempunyai kendala-kendala di berbagai sektor yang harus di atasi sehingga pembangunan kepariwisataan belum dapat dikatakan belum berhasil.

Adapun beberapa kendala di berbagai sektor dalam pengembangan wisata air terjun muara karing Kabupaten Merangin ini, adalah sebagai berikut:

#### 1. Ekonomi

Sebagai salah satu sektor andalan pembangunan, pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang pesat dalam hal penyediaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan. Aspek ekonomis sebagai aspek yang dianggap penting dan menjadi perhatian paling besar dalam sektor pariwisata karena banyak efek yang di peroleh dalam perjalanan wisata karena akan adanya biaya yang dikeluarkan oleh wisatawan, sedangkan efek yang diperoleh bagi daerah objek wisata itu berasal yaitu dapat menerima uang atau pemasukan dari wisatawan tersebut melalui orang- orang yang menyediakan berbagai jasa seperti angkutan, akomodasi, ragam makanan, atraksi dan sebagainya. Keuntungan ekonomis ini merupakan salah satu dari tujuan pengembangan wisata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sebagai sektor ekonomi penting, pariwisata mendapatkan perhatian serius dari pemerintah, diterbitkannya Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata merupakan dasar pijakan penyelenggaraan dan pengembangan kepariwisataan. Dalam Undang-undang tersebut disampaikan beberapa tujuan dari penyelenggaraan kepariwisataan yaitu:<sup>64</sup>

- a. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi
- b. Meningkatkan kesejahteraan rakyat
- c. Menurunkan angka kemiskinan
- d. Mengatasi pengangguran dan penyediaan lapangan pekerjaan
- e. Melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya
- f. Memajukan dan melestarikan nilai budaya
- g. Mengangkat citra bangsa dan memupuk rasa cinta tanah air
- h. Memperkukuh jati diri dan kesatuan bangsa, dan
- i. Mempererat persahabatan antar bangsa

Dalam hal itu dalam pengembangan objek wisata salah satu faktor penting adalah masalah dana atau sektor ekonomis. Jika dana tersedia maka pengembangan pariwisata berjalan dengan lancar, begitu juga sebaliknya jika tidak tersedianya dana maka pengembangan pariwisata akan terhambat. Objek wisata air terjun Muara Karing juga mengalami masalah tersebut. Keterbatasan dana menjadi kendala Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga dan kelompok darwis dalam pengembangan wisata Air Terjun Muara Karing Desa Air Batu Kabupaten Merangin.

<sup>64</sup> Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi







Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hal tersebut di jelaskan Bapak Nana Supriatna, S.P. Selaku Sekretaris Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Merangin, beliau mengatakan bahwa:

“Keterbatasan dana menjadi kendala dalam pengembangan wisata air terjun ini, pembangunan infrastruktur dilakukan secara bertahap. Sebenarnya kalo dari kami disbudparpora Cuma bisa mengajukan kekurangan perlengkapannya fasilitas, pembangunan segala macam melalui PU karena Kelompok darwis yang mengelola disana”.<sup>65</sup>

Untuk menyediakan berbagai sarana dan prasarana tentu jumlah dana yang digunakan untuk pengembangan wisata Air Terjun Muara Karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin. masih kurang, ditambah lagi dana yang di alokasikan untuk pengembangan wisata air terjun ini tidaklah rutin setiap tahun.

Untuk berkunjung kewisata air terjun ini wisatawan dikenakan karcis masuk yaitu sebesar Rp 7000 per orang, dan karcis parkir Rp 5000 untuk satu motor dan RP 10.000 untuk satu mobil.

Seperti wawancara peneliti dengan Bapak Jabal selaku Tukang Parkir objek wisata air terjun muara karing beliau mengatakan:

“Harga karcis masuk wisata air terjun sigerincing ini, yaitu sebesar Rp 5000 per orang, karcis parkir Rp 5000 untuk satu motor dan Rp 10.000 untuk satu mobil. Uang karcis ini dibagi hasil dengan pihak Disbudparpora. Uang ini nantinya di gunakan pada saat gotong royong membersihkan air terjun, dan juga sebagian di gunakan untuk

<sup>65</sup> Wawancara peneliti dengan Bapak Nana Supriatna, S.P. Selaku Sekretaris Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin, pada tanggal 30 Mei 2022.

keperluan mengadakan kegiatan”.<sup>66</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan uang hasil karcis masuk dan karcis parkir di wisata Air Terjun Muara Karing ini digunakan dengan sebagaimana mestinya. Baik itu untuk kegiatan gotong royong di lokasi wisata air terjun muara karing maupun untuk kegiatan lainnya.

Jumlah pengunjung pada wisata air terjun in perharinya berkisar sekitar 10-30 orang, namun pada saat libur nasional seperti saat hari raya dan tahun baru berkisar sekitar 50-100 orang.

## 2. Sosial

Dalam pengembangan suatu wisata yang di kelola oleh disbudparpora dan Pokdarwis. Pokdarwis merupakan kelompok sadar wisata yang berkedudukan di Desa/ Kelurahan di sekitar destinasi pariwisata. Secara umum pokdarwis dalam kegiatan kepariwisataan berfungsi sebagai penggerak sadar wisata dan sapta pesona di lingkungan wilayah destinasi wisata dan juga sebagai mitra Pemerintah dan Pemerintah Daerah (Kabupaten/Kota) dalam upaya perwujudan dan pengembangan sadar wisata di Daerah.

Pokdarwis di Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin pada saat ini sudah kurang aktif lagi karena kurangnya kekompakan antara anggota pokdarwis itu sendiri.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Bapak Nana Supriatna, S.P. Selaku Sekretaris Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin, beliau mengatakan bahwa:

<sup>66</sup> Wawancara peneliti dengan Bapak Jabal selaku Tukang Parkir Objek Wisata Air Terjun Muara Karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin, pada tanggal 07 Mei 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Upaya yang akan dilakukan kita jeas pembinaan terhadap Pokdarwis desa air batu karena sebenarnya secara fisik pembangunan mushola sudah ada, wc sudah ada, tempat parkir sudah ada, tinggal jalan lah perlu ditingkatkan tapi tupoksi nya di kami tapi pada dinas pu. Jadi Disbudparpora tidak bisa memperbaiki jalan itu, jadi kitakan ada perencanaan terintegrasi dan itu menjadi Goesen Geopark kita. Upaya kami dalam pengembangan nya tentu menh]jaga kelestarian nya, mempromosikannya, meningkatkan keindahan dan menunjukkan pesona wisata air terjun tersebut”<sup>67</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa kurangnya kekompakan antar anggota pokdarwis merupakan penyebab kurang aktifnya lagi pokdarwis di Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin. Untuk itu Disbudparpora akan melakukan pembinaan terhadap Pokdarwis.

### 3. Lingkungan

Suatu objek wisata yang menarik untuk dikunjungi tentunya tidak terlepas dari kebersihan. Keadaan lingkungan juga merupakan faktor penting dalam sebuah pengembangan pariwisata. Jika lingkungannya bersih, aman dan terawat secara terus menerus suatu pariwisata akan cepat maju dan berkembang. lingkungan di lokasi wisata air terjun sigerincing belum sepenuhnya bersih, keindahan pesona air terjun ini berkurang karna banyaknya sampah yang berserakan yang di buang oleh pengunjung, dan Wc yang tidak bersih sehingga menjadi penyebab kurang bersihnya lingkungan pada air terjun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



<sup>67</sup> Wawancara peneliti dengan Bapak Nana Supriatna, S.P. Selaku Sekretaris Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin, pada tanggal 30 Mei 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Bapak Nana Supriatna, S.P, selaku Sekretaris Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin, beliau mengatakan bahwa:

“Kebersihan merupakan suatu masalah yang sampai saat ini masih menjadi permasalahan, Upaya menjaga kebersihan ini tentunya bukan tanggung jawab dinas terkait saja melainkan tanggung jawab bersama masyarakat harus sadar kebersihan dan ikut menjaga kebersihan”.<sup>68</sup>

Hal serupa juga dikatakan oleh Bapak Komiji, S.Sos. Selaku Kasi Pengembangan Objek Daya Tarik Wisata, beliau mengatakan bahwa:

“Kendalanya sebenarnya itu adalah kesadaran pengunjung dalam menjaga kebersihan, keindahan seperti tidak buang sampah sembarangan, seperti buang air kecil/besar harus disiram. Tentu saja sih kalo dari kita Disbudparpora dan Pokdarwis sudah cukup maksimal tapi tetap kita pertahankan dan meningkatkan”.<sup>69</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa pada Kebersihan merupakan suatu masalah yang sampai saat ini masih menjadi permasalahan, dilihat dari lokasi wisata air terjun sigerincing terdapat banyak sampah berserakan, Toilet/Wc yang tidak bersih. Hal ini sering terjadi saat melonjaknya jumlah pengunjung seperti pada saat hari raya idul fitri, hari raya idul adha dan pada saat tahun baru. Untuk itu perlu upaya menjaga kebersihan ini tentunya tanggung jawab dinas terkait bersama masyarakat.

<sup>68</sup> Wawancara peneliti dengan Bapak Nana Supriatna, S.P. Selaku Sekretaris Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin, pada tanggal 30 Mei 2022.

<sup>69</sup> Wawancara peneliti Bapak Komiji, S.Sos. Selaku Kasi Pengembangan Objek Daya Tarik Wisata, pada tanggal 23 Mei 2022.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Implementasi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Muara Karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin. Berdasarkan penelitian dan hasil temuan dilapangan oleh peneliti, maka kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasikan pengembangan objek wisata Air Terjun Muara Karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin untuk meningkatkan daya tarik wisata sejauh ini sudah terlaksana namun belum berjalan dengan sepenuhnya dilihat sudah adanya pembangunan sarana dan prasarana seperti pembangunan Gazebo, Gapura Identitas, Tempat Ibadah, Big Letter, Menara Pandang/Pengamatan, Ruang Ganti/Toilet, Tempat Parkir, Jalur Pejalan Kaki, Rambu-Rambu Petunjuk Arah, Pos Retribusi, Fasilitas Kebersihan, dan Papan Signboard. Namun untuk pembangunan jalan menuju air terjun tersebut masih belum maksimal, masih menempuh jalan tanah dan berlobang, hanya ada jalan setapak untuk orang berjalan kaki yang sudah di beton hanya saja belum ada pembatas jalan sehingga pengunjung harus hati hati agar tidak terjatuh kejurang disisi kiri jalan beton tersebut.
2. Dalam mengimplementasikan pengembangan objek wisata Air Terjun Muara Karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten

Merangin Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga bekerja sama dengan Pokdarwis (Kelompok sadar wisata) namun, dalam pengelolaannya mempunyai kendala-kendala di berbagai sektor yang sehingga pembangunan kepariwisataan belum dapat dikatakan belum berhasil. Adapun beberapa kendala di berbagai sektor dalam pengembangan wisata air terjun Muara Karing diantaranya ekonomi, sosial dan lingkungan.

## B. Saran-Saran

Adapun beberapa saran dapalam penelitian ini diantaranya:

1. Seharusnya mengembangkan objek wisata Air Terjun Muara Karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin dalam meningkatkan daya tarik wisata sudah terlaksana dengan baik dengan pembangunan fasilitas sarana dan prasarana yang lengkap.
2. Perlunya kerja sama yang kompak dan bagus dari Dinas kebudayaan pariwisata pemuda dan olahraga dengan Pokdarwis (Kelompok sadar wisata) dalam mengimplementasikan pengembangan objek wisata Air Terjun Muara Karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin. Sehingga kendala-kendala dalam pengembangan objek wisata air terjun dapat dituntaskan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Ayat Al-Qur'an

Al-Qur'an Surah Al-A'raaf Ayat 56-58

### B. Literatur/Buku

Abdurahman Dudung. 2002. *Pengantar Metodologi Riset*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga.

Adisasmita Raharjo adisasmita. 2011. *Manajemen Pemerintahan Daerah*. Yogyakarta: geraha Ilmu.

Arikunto Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, hlm. 129.

Azwar Saifuddin. *Metode Penelitian*, Cet Ke 16, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 91.

Charles O Jones. 1994. *Pengantar Kebijakan Publik (Public Policy)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Dye R. Thomas. 2020. *Kebijakan Publik Di Era Digital*. Dalam Buku Dr. Yeti Rohayati, Sumatra Barat: Insan Cendikia Mandiri.

H. Achmad Dimyanti. 2003. *Usaha Pariwisata*, Jakarta.

Hasan Alwi. 2005. *kamus besarbahasa indonesia*, Jakarta: balai pustaka.

H., Marpaung. 2002. *Pengetahuan Kepariwisataaan*. Bandung: Alfabeta.

Kurniawan Ade Az. *Upaya Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kota Jambi Dalam Mengoptimalkan Objek Wisata*, Skripsi, Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Syariah, UIN STS JAMBI.2020

- M., Kesrul. 2003. *Penyelenggaraan Operasi Perjalanan Wisata*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Muljadi A.J. 2009. *Kepariwisata dan Perjalanan*, Rajawali pres, Jakarta.
- Moleong, Lexy. J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Refisi. Bandung: PT remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy. J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Grasindo.
- M. Syamyudin. 2007. *Operasional Penelitian Hukum*, Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- Matthew Miles B, Huberman A. Miche. 1992. *Analisis data kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Nasution. 2003. *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Pendit, Nyoman. 1990. *Ilmu Pariwisata*. Bandung: PT. Pradnya Paramita.
- James J. Spilane, J. James. 1991. *Ekonomi Pariwisata: sejarah prosepeknnya*, Jakarta: PT.Gramedia.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. Maret 2018. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*.
- Sugiyono. 2014. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugeng Listyo Prabowo, Suti'ah, Muhaimin. 2009. *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Sumarno Alim. 2012. *Penelitian Kausalitas Komparatif*. Surabaya: elearningunesa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Ryaas, Rasyid, Afan G., dan Syaukani HR.H.. 2009. *Otonomi Daerah Dalam Negara Kesatuan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Una, Sayuti. Tim Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Syariah. 2020. *Pedoman Penulisan Skripsi Sosial*, Jambi : Fakultas Syariah UIN STS Jambi.

Wiryokusumo Iskandar. 2011. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yoeti Oka. 1983. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.

### C. Jurnal/Skripsi

Aidul Adhan, *Peran Dinas Budaya dan Pariwisata Kabupaten Muaro Jambi dalam upaya pengembangan objek wisata Candi Muaro Jambi*, Skripsi, Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Syariah, UIN STS JAMBI.2020.

Arisman, *Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi Dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Sipin Guns Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah*, Skripsi , Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Syariah UIN JAMBI,2019.

Kurniawan Ade Az, *Upaya Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kota Jambi Dalam Mengoptimalkan Objek Wisata*, Skripsi, Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Syariah, UIN STS JAMBI.2020.

Pemerintah Kabupaten Bandung. *Tupoksi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata*. 2013. (<http://www.bandungkab.go.id/arsip/tupoksi-dinas-pemuda-olah-raga-dan-pariwisata>). (Diakses pada tanggal 20 Februari 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Retvany Sariladia. *Peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Dalam Mengembangkan Kawasan Wisata DiKabupaten Malinau (Studi Kasus Desa Wisata Setulang)* ISSN.2337-8670, ejournal.Pin.Or.id 6 Februari 2019.

Pertiwi Dea, *Peran Pemuda Olahraga dan Pariwisata Dalam Mengembangkan Potensi Objek Wisata Di Daerah Kabupaten Kutai Timur*. Ejournal Ilmu Pemerintahan 2015, 3 (2): 1070-1082. Diakses pada 6 Februari 2019.

#### **D. Peraturan**

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2015 tentang Kementerian Pariwisata.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.

Peraturan Daerah Kabupaten Merangin Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Tanda Daftar Usaha Pariwisata.

#### **E. Lainnya**

Dokumen Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga, Tentang Rencana Strategis 2018-2023.

Dokumen Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin Tentang sejarah, visi-misi, sarana dan prasarana, tugas dan fungsi serta sruktur organisasi.

Wawancara Kepada Bapak Nana Supriatna, S.P., selaku Sekretaris Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Merangin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Wawancara kepada Bapak Komiji, selaku Kasi Pengembangan Objek Daya Tarik Wisata.

Wawancara Kepada Bapak Jabal, selaku Petugas Penjaga atau Tukang Parkir wisata Air Terjun Muara Karing di Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin.

Wawancara kepada Bapak Maruf, selaku Wisatawan/Pengunjung Air Terjun Muara Karing di Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin.

Wawancara kepada Bapak Wahyuzar Rahman, selaku Wisatawan/Pengunjung Air Terjun Muara Karing di Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin.

[https://sinta.unud.ac.id/uploads/dokumen\\_dir/93d524bfc0a07053f57c93cb9c8a5ea7.pdf](https://sinta.unud.ac.id/uploads/dokumen_dir/93d524bfc0a07053f57c93cb9c8a5ea7.pdf) (Diakses pada tanggal 23 Maret 2019).

<http://digilib.unila.ac.id/11405/14/BAB%20II.pdf> (Diakses pada tanggal 26 Juni 2019).

<http://digilib.iainkendari.ac.id/124/3/BAB%20II.pdf> (Diakses pada tanggal 15 Februari 2019).

## LAMPIRAN 1

### IZIN RISET

Surat Izin Riset di Kantor Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
Telp/ Fax : (0741) 583183 - 584118 website : [www.iainjambi.ac.id](http://www.iainjambi.ac.id)

Nomor : B-2162 /D.II.1/PP.00.11/4/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Jambi, 06 April 2022

Kepada Yth.  
Kepala Kantor Disbudparpora  
Kabupaten Merangin  
Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Sehubungan dengan keperluan persyaratan penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Syariah UIN STS Jambi, maka diperlukan data sesuai dengan bidang penelitian yang bersangkutan, dari itu mohon kiranya dapat menerima mahasiswa tersebut pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa yang dimaksud adalah:

Nama : Imam Rosadi  
NIM : 105180122  
Semester/Jurusan : VIII / Ilmu Pemerintahan  
Tahun Akademik : 2021/2022  
Judul Skripsi : Implementasi Program Pembangunan Kepariwisata  
Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Muara Karing Desa Air  
Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin

Lokasi Penelitian : Kantor DISBUDPARPORA Kabupaten Merangin  
Waktu Penelitian : 06 April 2022 – 06 Juni 2022

Atas kerjasama yang baik dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu alaikum Wr. Wb*

Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan  
M. A. M. I. R., Ph.D.  
80817 200901 1 009

Tembusan :

1. Yth. Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi
2. Yth Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan
3. Arsip

Surat Bukti Riset di Kantor Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga



PEMERINTAH KABUPATEN MERANGIN  
DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLARAGA  
Jl. H.Mayor Syamsuddin Uban No. 01 Bangko No.Telp/Fax (0746) 21892  
**B A N G K O**



Kode Pos 37311

Bangko, 05 Mei 2022

Nomor : 556/ 106 /Disparpora-Par/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Rekomendasi Penelitian**  
**An. IMAM ROSADI**

Kepada Yth ;  
**Dekan Fakultas Syariah**  
**Universitas Islam Negeri**  
**Sulthan Thaha Saifuddin Jambi**  
di -  
**Jambi.**

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Nomor B-2167/D.II.1.PP.00.11/4/2022, tanggal 06 April 2022, Perihal Izin Penelitian atas nama :

Nama : IMAM ROSADI  
NIM : 105180122  
Semester/Jurusan : Ilmu Pemerintahan  
Tahun Akademik : 2021 / 2022

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi yang bersangkutan dengan Judul "Implementasi Program Pembangunan Kepariwisata Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Muara Karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin".

Bahwa pada prinsipnya penelitian tersebut dapat dilaksanakan dari tanggal 06 April 2022 sampai dengan tanggal 06 Juni 2022.

Demikian disampaikan untuk dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasama yang baik dihaturkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS  
Sekretaris,  
Mewakili,

**NANA SUPRIATNA, SP**  
Pembina / IVa

NIP. 19690827 200003 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bapak Bupati Merangin di Bangko (sebagai laporan)
2. Sdr. Yang bersangkutan
3. Arsip

## LAMPIRAN 2

### DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA INFORMAN	JABATAN/PEKERJAAN
1	Bapak Nana Supriatna, S.P	Sekretaris Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Merangin.
2	Bapak Komiji, S.Sos	Kasi Pengembangan Objek Daya Tarik Wisata.
3	Bapak Jabal	Petugas Penjaga atau Tukang Parkir wisata Air Terjun Muara Karing di Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin.
4.	Bapak Maruff	Wisatawan/Pengunjung Wisata Air Terjun Muara Karing di Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin.
5.	Bapak Wahyuzar Rahman	Wisatawan/Pengunjung Air Terjun Muara Karing di Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## Teks Wawancara/Pertanyaan

### LAMPIRAN 3 PEDOMAN WAWANCARA

#### DAFTAR PERTANYAAN

##### PEGAWAI DISBUBPARPORA

1. Bagaimana sejarah berdirinya Kantor disbudparpora kabupaten merangin provinsi jambi?
2. Apa saja visi dan misi Kantor disbudparpora kabupaten merangin provinsi jambi?
3. Bagaimana sruktur organisasi pada Kantor disbudparpora kabupaten merangin provinsi jambi?
4. Apa tugas dan fungsi Kantor disbudparpora kabupaten merangin provinsi jambi?
5. Bagaimana sejarah berdirinya Air Terjun Muara Karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin?
6. Bagaimana Cara pengelolaan disbudparpora terhadap pengembangan wisata Air Terjun Muara Karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin?
7. Layanan seperti apa yang ada pada wisata Air Terjun Muara Karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin?
8. Bagaimana kebijakan disbudparpora terhadap Air Terjun Muara Karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin dalam meningkatkan daya tarik wisata?
9. Apa saja kendala-kendala yang di hadapi dalam pengembangan wisata Air Terjun Muara Karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin?
10. Bagaimana kebijakan yang diambil oleh disbudparpora dalam menangani program pembangunan Air Terjun Muara Karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

11. Apa upaya yang direncanakan kedepannya oleh disbudparpora dalam pengelolaan pembangunan Air Terjun Muara Karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin?
12. Bagaimana Implementasi Program Pembangunan Kepariwisataaan Pada Air Terjun Muara Karing di Desa Air Batu, Kecamatan Renah Pembarap, Kabupaten Merangin?

#### MASYARAKAT

13. Sebagai pengunjung wisata air terjun, Kebijakan apa yang diharapkan oleh pengunjung wisata air terjun kepada disbudparpora dalam pengelolaan pembangunan Air Terjun Muara Karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin kedepannya?
14. Sebagai pengunjung wisata air terjun, apakah bapak/ibuk/kakak/adik merasa puas jika berkunjung ke wisata Air Terjun Muara Karing Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



## LAMPIRAN 4

### DOKUMENTASI RISET



Wawancara peneliti dengan Bapak Komiji selaku Kasi Pengembangan Objek Daya Tarik Wisata, pada Tanggal 23 Mei 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Wawancara peneliti dengan Bapak Nana Supriatna, SP. Selaku Sekretaris Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Merangin, pada Tanggal 30 Mei 2022.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Wawancara peneliti dengan Bapak Jabal selaku Tukang Parkir Objek Wisata Air Terjun Muara Karing Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## CURRICULUM VITAE



### A. Identitas Diri

Nama : Imam Rosadi

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tempat Tanggal Lahir : Seling, 14 Desember 1999

NIM : 105180122

Jurusan : Ilmu Pemerintahan

Alamat : Desa Seling, RT. 010, Desa Seling, Kecamatan Tabir, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi.

No. HP : 082258790280

Nama Ayah : Akmal

Nama Ibu : Siti Maryam

### B. Riwayat Pendidikan

SD : SD NEGERI 35 Seling

SLTP/MTS : MTSS Dinniyah Muaro Bungo

SLTA/SMA : SMA NEGERI 1 MERANGIN